



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



TAHUN 2021-2025

BUKU KURIKULUM

FProgram Studi

MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN

Fakultas Pertanian

SK Rektor Nomor : 1526/UN11/KPT/2021

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam - Banda Aceh (23111)

www.unsyiah.ac.id

2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Panduan Kurikulum Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Universitas Syiah Kuala 2020 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Buku Panduan Kurikulum ini dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai unsur *internal stakeholders* di lingkungan Universitas Syiah Kuala maupun *external stakeholders* termasuk calon pengguna lulusan, serta serangkaian konsultasi dengan pengelola Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala.

Diharapkan Buku Panduan Kurikulum ini dapat dipergunakan sebagai pegangan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian untuk menghasilkan lulusan kualifikasi magister sesuai dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kompetensi lulusan yang diinginkan.

Tim Penyusun Panduan Kurikulum Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Buku Panduan Kurikulum ini.

Darussalam, Mei 2021
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir Samadi, M.Sc

Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tentang Penetapan Kurikulum 2020 pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Universitas Syiah Kuala



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398
Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408
Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 1526 /UN11/KPT/2021

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Universitas Syiah Kuala, Nomor B/151/UN11.2.2/HK.02/2021 tanggal 3 Agustus 2021, perihal usulan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Kurikulum untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 201/O/2002 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XIV, XV, dan XVI keputusan ini.
- KEDUA : Segala Hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2021, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
NIP 196208081988031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

LAMPIRAN XIII
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 1526/UN11/KPT/2021, TANGGAL 12 AGUSTUS 2021
 TENTANG
 PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025
 PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI
 PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
 SYIAH KUALA

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	(K-P)	Kategori	Prasyarat
SEMESTER 1						
1	ITP603	SISTEM PRODUKSI AGROINDUSTRI <i>AGRO-INDUSTRIAL PRODUCTION SYSTEM</i>	3	3 (2-1)	W	
2	ITP605	TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK <i>PRODUCT DEVELOPMENT TECHNOLOGY</i>	3	3 (2-1)	W	
3	ITP607	PENGETAHUAN DAN PENANGANAN BAHAN <i>MATERIAL SCIENCE AND HANDLING</i>	2	2 (2-0)	W	
4	PPS601	METODOLOGI PENELITIAN <i>RESEARCH METHODOLOGY</i>	2	2 (2-0)	W	
5	PPS603	STATISTIKA <i>STATISTICS</i>	2	2 (2-0)	W	
TOTAL			12			
SEMESTER 2						
1	ITPP06	SEMINAR PROPOSAL TESIS <i>THESIS PROPOSAL SEMINAR</i>	1	1 (0-1)	W	
2	ITP618	MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN NILAI AGROINDUSTRI <i>AGRO-INDUSTRY AND SUPPLY CHAIN MANAGEMENT</i>	3	3 (2-1)	W	
3	ITP616	SISTEM PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU AGROINDUSTRI <i>CONTROL AND QUALITY CONTROL SYSTEM OF AGRO-INDUSTRY</i>	3	3 (2-1)	W	
4	ITP614	SANITASI DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN <i>SANITATION AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT</i>	2	2 (2-0)	W	
5	ITP612	EKONOMI TEKNIK AGROINDUSTRI <i>ECONOMIC ENGINEERING FOR AGROINDUSTRY</i>	2	2 (2-0)	W	
6	ITP610	TECHNOPREUNERSHIP DAN INOVASI BISNIS <i>BUSINESS INNOVATION AND TECHNO-PREUNEURSHIP</i>	2	2 (2-0)	W	
TOTAL			13			
SEMESTER 3						
1	ITP749	MANAJEMEN PEMASARAN <i>MARKETING MANAJEMENT</i>	3	3 (2-1)	P	
2	ITP747	ANALISIS PERMODELAN SISTEM AGROINDUSTRI <i>AGRO-INDUSTRIAL SYSTEM MODELING ANALYSIS</i>	3	3 (2-1)	P	
3	ITP745	PERENCANAAN DAN KELAYAKAN INDUSTRI PERTANIAN <i>PLANNING AND FEASIBILITY OF AGROINDUSTRY</i>	3	3 (2-1)	P	
4	ITP743	INDUSTRI BIOTEKNOLOGI <i>BIOINDUSTRIAL TECHNOLOGY</i>	3	3 (2-1)	P	
5	ITP741	PENANGANAN DAN PENGOLAHAN PRODUK HORTIKULTURA <i>HANDLING AND PROCESSING OF HORTUCULTURAL PRODUCT</i>	3	3 (2-1)	P	
6	ITP739	REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS KOPI DAN KAKAO <i>COFFEE AND CACAO PROCESSING ENGINEERING</i>	3	3 (2-1)	P	
7	ITP737	REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS MINYAK ATSIRI <i>ESSENTIAL OIL PROCESSING ENGINEERING</i>	3	3 (2-1)	P	
8	ITP735	REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS MINYAK-LEMAK <i>OIL AND FAT PROCESSING ENGINEERING</i>	3	3 (2-1)	P	

9	ITP733	REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS PATI	3	3 (2-1)	P	
		STARCH PROCESSING ENGINEERING				
10	ITP731	LIFE CYCLE ASSESSMENT	3	3 (2-1)	P	
		LIFE CYCLE ASSESSMENT				
11	ITP723	MANAJEMEN PROYEK	3	3 (3-0)	P	
		PROJECT MANAGEMENT				
12	ITP717	RISET OPERASI	3	3 (3-0)	P	
		RESEARCH OPERATION				
TOTAL			36			
SEMESTER 4						
1	ITPP04	SEMINAR	2	2 (2-0)	W	
		SEMINAR				
2	PPSPA2	TESIS	6	6 (0-6)	W	
		THESIS				
TOTAL			8			

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
NIP 196208081988031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tentang Tentang Tim Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Universitas Syiah Kuala



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Tgk Hasan Krung Kalee Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651)-7555269, 7552221, Fax. (0651)-7555269,
Email: dekan_fpunsyah@yahoo.com Kode Pos 23111

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 53b/UN11.5/TAHUN 2016

Tentang

TIM PENYUSUN KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA (KKNI) PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk keperluan penyusunan Kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian perlu dibentuk sebuah tim;
 - b. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor.

- Menimbang :
1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Nomor 17 Tahun 2003;
 - b. Nomor 20 Tahun 2003;
 - c. Nomor 01 Tahun 2004;
 - d. Nomor 15 Tahun 2004;
 - e. Nomor 12 Tahun 2012.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014;
 3. Keputusan Presiden R.I Nomor 72 Tahun 2004
 4. Peraturan Menteri Keuangan R.I Nomor 72/PMK/02/2013
 5. Keputusan Mendiknas R.I Nomor 201/O/2002;
 6. Keputusan Mendikbud R.I Nomor 0200/O/1995 Jo. Nomor: 3 Tahun 2014;
 7. Keputusan Mendikbud R.I Nomor 83/MPK/A4/KP/2014;
 8. Keputusan Rektor Unsyiah Nomor 963 Tahun 2011;
 9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.02/2014;
 10. DIPA Unsyiah Nomor: SP DIPA – 023.04.2.415021/2016.

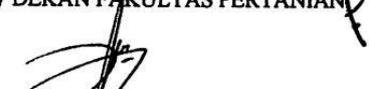
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2016.
- Pertama : Membentuk tim penyusun Kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, selanjutnya dalam keputusan ini disebut tim Penyusun KKNI.
- Kedua : Susunan Panitia Penyusun Kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian dimaksud tertera pada daftar lampiran Keputusan ini;

- Ketiga** : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNPB S2 Magister Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dalam DIPA Universitas Syiah Kuala Tahun 2016.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 02 Mei 2016

A.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN



Dr. Ir. Agusabti, M.Si
NIP. 19680408 199303 1 004

Tembusan:

1. Rektor Universitas Syiah Kuala di Darussalam
2. Bendahara Pengeluaran DIPA Unsyiah di Darussalam
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR:53b/UN11.5/TAHUN 2016, TANGGAL 02 MEI
2016
TENTANG
PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KERANGKA
KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI
PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
SYIAH KUALA TAHUN 2016.

Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Agussabti, M.Si
Wakil Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc : Dr. Ir. Sofyan, M.Agric.Sc : Dr. nat. techn. Syafruddin, SP, M.P : Dr. Ir. Heru Prono Widayat, M.Sc
Ketua Tim Penyusun	: Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc
Sekretaris	: Dr. Yusriana, SP., M.Si
Anggota	: Dr. Ir. Normalina Arpi, M.Sc : Dr. Yuliani Aisyah, S.TP., M.Sc : Prof. Dr. Ir. Anshar Patria, M.Sc : Dr. . Ikhsan Sulaiman, S.TP., M.Sc : Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc : Dr. Ir. Irfan, M.Sc : Dr. -Ing. Sri Haryani., M.Sc
Sekretariat	: Tyas Dwi Rahayu, S.TP

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
Pada Tanggal 02 Mei 2016

A.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN


Dr. Ir. Agussabti, M.Si
NIP. 19680408 199303 1 004

Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tentang Tentang Tim
Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Pada
Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Universitas Syiah Kuala



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telp. (0651)-7553205,7553248,7554364,7554395,7554396,7554398,

Faximile : (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman: www.unsyiah.ac.id, E-mail: info@unsyiah.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR: 57/UN11.1.5/KPT/2019**

Tentang

**PENUNJUKAN NAMA NAMA TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN KURIKULUM PADA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

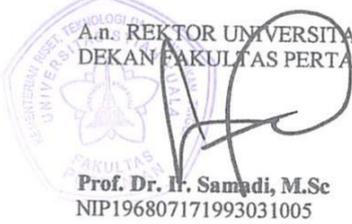
- Membaca :** Surat Ketua Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Nomor 012/UN11.1.5/MTIP/2019 tanggal 25 Maret 2019 tentang permohonan usul SK Tim Penyusun Buku Panduan Kurikulum.
- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penyusunan Tim Penyusun Buku Panduan Kurikulum pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Unsyiah, dipandang perlu menunjuk orang dosen tetap untuk menjadi Tim Penyusun Buku Panduan Kurikulum.
 - Bahwa untuk keperluan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2019;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 37/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
 - Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
 - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
 - Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;
 - DIPA BLU Unsyiah Nomor SP DIPA-042.01.2.400925/2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN NAMA NAMA TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
- Pertama : Susunan nama dosen yang menjadi Tim Penyusun Buku Panduan Kurikulum pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala yang namanya tersebut pada ruang 2 dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNBK Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala dalam DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Tahun 2019.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 2 April 2019

A.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN, /


Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc
NIP196807171993031005

Tembusan:

1. Rektor Universitas Syiah Kuala di Darussalam
2. Ketua Prodi di Ling. FP Unsyiah;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip

LAMPIRAN:
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR: 609/UN11.1.5/KPT/2019, TANGGAL 2 APRIL 2019,
 TENTANG PENUNJUKAN NAMA NAMA TIM PENYUSUN
 BUKU PANDUAN KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI
 MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NO	Nama /NIP	Pangkat/Gol	Jabatan Dalam Tim
1	Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc 196807171993031005	Guru Besar/Pembina Utama Madya/IV/d	Penanggung Jawab
2	Dr. Yuliani Aisyah, S.TP., M.Si 197307151999032001	Pembina (Gol. IV/a)/ Lektor Kepala	Wakil Penanggung Jawab
3	Dr. Ir. Sofyan, M.Agric.Sc 196611051992031004	Penata Tk. I (Gol. III/d)/Lektor	Wakil Penanggung Jawab
4	Dr. nat. techn. Syafruddin, SP, M.P 196801061997031002	Pembina (Gol. V/a)/ Lektor Kepala	Wakil Penanggung Jawab
5	Dr. Mhd. Ikhsan Sulaiman, S.TP., M.Sc 197006211995031004	Penata Tk. I (Gol. III/d)/Lektor	Wakil Penanggung Jawab
6	Dr. Ir. Heru Prono Widayat, M.Sc 196201011988111001	Penata (Gol. III/c)/ Lektor	Ketua Tim
7	Dr. Yusriana, S.P., M. Si. 197504102005012003	Penata (Gol. III/c)/Lektor	Sekretaris
8	Prof. Dr. Ir. Anshar Patria, M. Sc 195905261987101001	Guru Besar/ Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)	Anggota
9	Dr. Ir. Normalina Arpi, M.Sc 195804151982032001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)/Lektor Kepala	Anggota
10	Dr. Ir. Eti Indarti, M.Sc 196901021999032006	Pembina (Gol. IV/a)/ Lektor Kepala	Anggota
11	Dr. Ing. Sri Haryani, S. TAPI., M. Sc 197201151999032001	Pembina (Gol. IV/a)/ Lektor Kepala	Anggota
12	Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc. 196212241988031004	Penata Tk. I (Gol. III/d)/Lektor	Anggota
13	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP, M.Sc 198006252003121001	Penata Tk. I (Gol. III/d)/Lektor	Anggota
14	Dr. Dewi Yunita, S.TP, M.Res 198205142006042002	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Anggota

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
 Pada Tanggal 2 April 2019

A.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 DEKAN FAKULTAS PERTANIAN, /

Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc
 NIP196807171993031005

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENETAPAN KURIKULUM 2020 PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA	II
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG TIM PENYUSUNAN KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA	III
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG TIM PENYUSUNAN BUKU PANDUAN KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIVI
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 PROSES/MEKANISME PENYUSUNAN KURIKULUM.....	1
1.2 PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT.....	2
BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI.....	3
2.1 VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN.....	3
2.1.1 <i>Visi</i>	3
2.1.2 <i>Misi</i>	3
2.1.3 <i>Tujuan</i>	3
2.2 PROFIL DOSEN TETAP DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	4
2.3 PROFIL SUMBER PEMBELAJARAN.....	4
2.4 PROFIL LAYANAN KEMAHASISWAAN (HIMPUNAN, UKM, FASILITAS ASRAMA, OLAHRAGA, SENI).....	5
BAB III. KETENTUAN AKADEMIK	7
3.1 PENGERTIAN DASAR SISTEM KREDIT SEMESTER	7
3.1.1 <i>Definisi</i>	7
3.1.2 <i>Tujuan</i>	8
3.1.3 <i>Ciri-Ciri</i>	8
3.2 NILAI KREDIT SEMESTER DAN BEBAN STUDI.....	9
3.2.1 <i>Nilai Kredit</i>	9
3.2.2 <i>Beban Studi dan Masa Studi</i>	9
3.2.3 <i>Pengambilan Mata Kuliah Lintas Fakultas/Program Studi</i>	10
3.2.4 <i>Pengakuan Kredit (Credit Transfer)</i>	10
3.2.5 <i>Transfer Kredit pada Gelar Ganda (Double Degree)</i>	10
3.2.6 <i>Kelas Internasional</i>	10
3.2.7 <i>Pendidikan Jarak Jauh</i>	11
3.2.8 <i>Program Jalur Cepat (Fast Track)</i>	11
3.3 PERKULIAHAN	11

3.3.1	Perkuliahan.....	11
3.3.2	Praktikum.....	12
3.3.3	Tugas Terstruktur.....	13
3.3.4	Tugas Khusus.....	13
3.3.5	Fieldtrip.....	14
3.3.6	Seminar Proposal/Hasil.....	14
3.3.7	Tesis.....	14
3.4	EVALUASI HASIL STUDI.....	14
3.4.1	Tujuan.....	14
3.4.2	Tata Cara Penilaian.....	14
3.4.3	Konversi Nilai.....	16
3.4.4	Penyerahan Hasil.....	16
3.4.5	Perbaikan Nilai.....	17
3.4.6	Indeks Prestasi Mahasiswa.....	17
3.4.7	Tesis/Tugas Akhir Mahasiswa.....	18
3.4.8	Evaluasi Keberhasilan Studi.....	19
3.4.9	Yudisium.....	19
3.4.10	Kewajiban Publikasi.....	19
3.4.11	Wisuda.....	19
3.4.12	Sertifikasi Kelulusan.....	20
3.5	BIMBINGAN AKADEMIK DAN ASISTENSI.....	20
3.5.1	Bimbingan akademik.....	20
3.5.2	Asistensi.....	21
3.6	ADMINISTRASI AKADEMIK.....	21
3.6.1	Definisi.....	21
3.6.2	Registrasi Administrasi.....	21
3.6.3	Tujuan.....	21
3.6.4	Pembayaran Biaya Pendidikan.....	22
3.6.5	Registrasi Akademik.....	23
3.6.6	Registrasi Mata Kuliah.....	24
3.6.7	Perubahan Rencana Studi.....	24
3.6.8	Sanksi Tidak Melakukan Registrasi.....	26
3.6.9	Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	26
3.7	PENGENDALIAN PROSES PEMBELAJARAN.....	27
BAB IV. KURIKULUM.....		28
4.1	PROFIL LULUSAN.....	28
4.1.1	Analisis profil.....	29
4.1.2	Perkembangan bidang ilmu/kajian.....	30
4.2	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI.....	32
4.2.1	Kompetensi utama, pendukung, dan lainnya.....	32
4.2.2	Strategi pencapaian agar kompetensi lulusan dapat dicapai.....	37
4.2.3	Capaian pembelajaran program studi.....	37
4.3	KETERKAITAN MATA KULIAH/BAHAN KAJIAN DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN ..	39
4.4	KOMPOSISI KURIKULUM.....	39

4.5	DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER	41
4.6	DESKRIPSI MATA KULIAH	42
BAB V.	PENUTUP.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi lulusan PS MTIP USK.....	33
Tabel 2. Analisis profil lulusan Prodi MTIP USK.....	34
Tabel 3. Capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) Prodi MTIP USK.....	39
Tabel 4. Kategori jenis mata kuliah dalam struktur kurikulum Prodi MTIP USK.....	39
Tabel 5. Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester.....	40
Tabel 6. Distribusi mata kuliah Prodi MTIP USK.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar dosen tetap Prodi MTIP USK.....	53
Lampiran 2. Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran (PLO) dengan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi	55
Lampiran 3. Matrik Keterkaitan Profil Lulusan dengan PLO dan Kesesuaian dengan level KKNI	58
Lampiran 4. Matrik Bahan Kajian dengan Mata Kuliah.....	59
Lampiran 5. Matrik Keterkaitan CPMK dengan Mata Kuliah	60
Lampiran 6. Diagram Alir Mata Kuliah.....	61
Lampiran 7. Skema Evaluasi Kurikulum Program Studi	62
Lampiran 8. Instrumen Evaluasi Kurikulum.....	63
Lampiran 9. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	65
Lampiran 10. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	82
Lampiran 11. Contoh Kontrak Perkuliahan	83
Lampiran 12. SOP Kurikulum	95

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Proses/Mekanisme Penyusunan Kurikulum

Dalam rangka mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan serta program peningkatan sumberdaya manusia secara nasional, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penjenjangan kualifikasi dalam KKNI dibagi ke dalam 9 jenjang, dimana lulusan program pendidikan magister (S2) harus memiliki kesetaraan dengan jenjang 8.

Untuk menerapkan Peraturan Presiden tersebut khususnya pada jenjang pendidikan tinggi, pemerintah selanjutnya mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Berdasarkan Permendikbud tersebut, maka setiap program studi wajib untuk menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal yang mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang, serta menyusun kurikulum, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan penyusunan kurikulum (pasal 10 ayat 4)

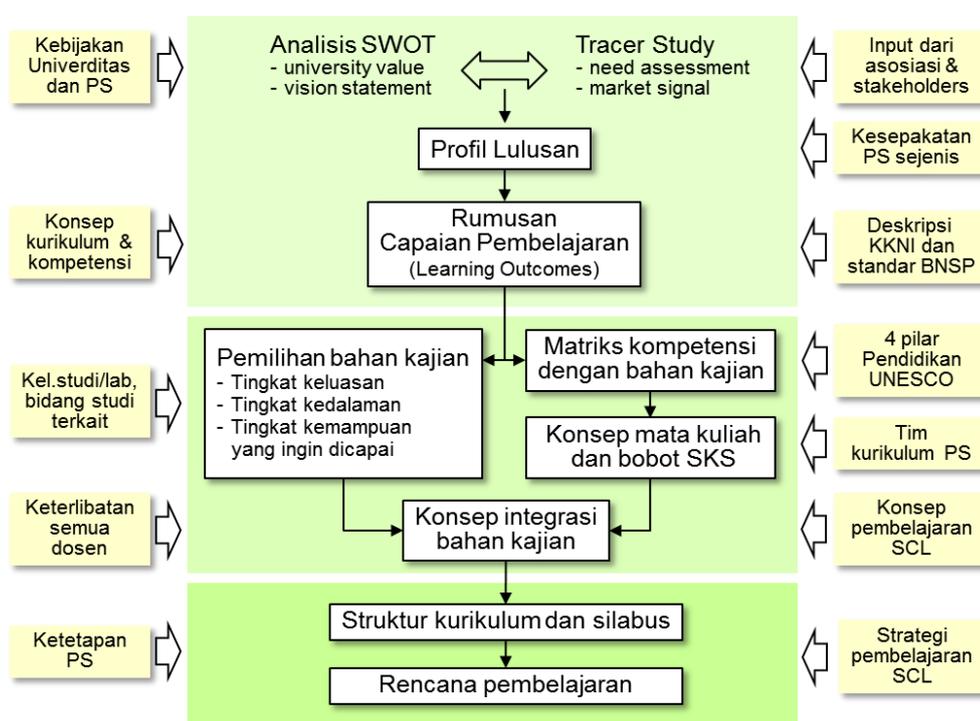
Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kompetensi lulusan kualifikasi setiap level harus memenuhi 3 aspek kompetensi, yaitu:

- 1) Aspek kemampuan di bidang kerja;
- 2) Aspek lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai; dan
- 3) Aspek kemampuan manajerial.

Proses penyusunan kurikulum Prodi MTIP UNSYIAH dilakukan dalam sejumlah tahap sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Kurikulum yang disusun dikembangkan berbasis karakteristik sebagai berikut:

1. Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan lainnya untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Prodi.
2. Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi-misi dan berorientasi ke masa depan.
3. Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.
4. Lebih dari 50% mata kuliah dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot $\geq 20\%$ pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR, studi kasus atau makalah).

5. Fleksibilitas mata kuliah pilihan. Bobot mata kuliah pilihan ≥ 9 sks. Jumlah sks mata kuliah yang disediakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil.
6. Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.
7. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang setiap 5 tahun oleh Prodi bersama pihak-pihak terkait untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
8. Pengembangan kurikulum dilakukan secara mandiri dengan melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik Prodi.



Gambar 1. Tahapan penyusunan kurikulum

1.2 Pihak-Pihak yang Terlibat

Penyusunan kurikulum Prodi MTIP UNSYIAH berbasis KKNI ini melibatkan pihak: 1) internal yang terdiri dari tim penyusun dan seluruh dosen Prodi dan 2) pihak eksternal (*external stakeholders*) termasuk institusi pengguna lulusan; pemerintah dan swasta. Disamping itu, untuk menyelaraskan dan menyetarakan kompetensi lulusan Prodi MTIP UNSYIAH secara nasional, penyusunan kurikulum ini juga merujuk pada standar minimum kurikulum yang sudah ditetapkan oleh:

- 1) Organisasi profesi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI),
- 2) Asosiasi Profesi Teknologi Agroindustri (APTA), dan
- 3) Hasil musyawarah pada Lokakarya Forum Komunikasi Pendidikan Tinggi Teknologi Pertanian (Surabaya, 2-3 September 2015).

BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI

2.1 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan

Penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran penyelenggaraan Prodi MTIP UNSYIAH disusun berdasarkan masukan *stakeholders* dan pengguna lulusan yang dikaitkan dengan kemampuan dan faktor-faktor internal/eksternal serta kondisi lingkungan yang ada.

2.1.1 Visi

Menjadi Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian berbasis sumberdaya lokal dan berorientasi global yang terkemuka di Indonesia pada tahun 2030. Untuk mewujudkan visi tersebut, PS MTIP USK menetapkan misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut:

2.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan strata magister di bidang teknologi industri pertanian berbasis sumberdaya lokal dan berorientasi global.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu dan teknologi industri pertanian melalui penyelenggaraan riset yang berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan penerapan ilmu dan teknologi industri pertanian sesuai kebutuhan masyarakat pengguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan institusi berkompetensi terkait dalam dan luar negeri.

2.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan strata magister bidang teknologi industri pertanian berbasis sumberdaya lokal yang berdaya saing tinggi.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif bagi pengembangan pembangunan agroindustri berkelanjutan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
4. Mengembangkan *networking* dengan *stakeholders* terkait bidang agroindustri baik lokal, nasional, dan internasional.

2.2 Profil Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan

Penyelenggaraan Prodi MTIP didukung oleh 21 orang dosen tetap dan 1 orang dosen tidak tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi, sudah memiliki sertifikasi dosen dan berkualifikasi pendidikan doktor (S-3) rincian terdapat pada tabel lampiran 1. Selain dosen tetap dan tidak tetap, Prodi MTIP juga didukung oleh sejumlah tenaga kependidikan yang bisa diakses untuk penyelenggaraan Prodi, yaitu: 5 orang tenaga laboran, 5 orang pustakawan (bertugas di Pustaka UNSYIAH), 3 orang teknisi (bertugas di Fakultas Pertanian UNSYIAH), dan 2 orang tenaga administrasi. Jumlah, kualifikasi, dan kompetensi pendidikan serta pengalaman dosen dan tenaga kependidikan yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Prodi MTIP.

2.3 Profil Sumber Pembelajaran

Fasilitas dalam bentuk prasarana dan sarana untuk mendukung proses belajar mengajar dan riset yang dapat diakses oleh Prodi MTIP berdasarkan prinsip *resource sharing* tersedia di lingkungan Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (seperti Laboratorium Analisis Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Mikrobiologi Pangan dan Industri, Laboratorium Uji Sensori, Laboratorium Rekayasa Proses Pangan dan Industri, Laboratorium Manajemen industri, dan Laboratorium Pengembangan Produk dan Pilot Plant), Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Pasca Sarjana, rektorat UNSYIAH. Prasarana tersebut meliputi ruang kuliah, ruang seminar, ruang rapat, ruang administrasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain.

Ketersediaan pustaka yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa tidak hanya koleksi yang ada di ruang baca Prodi MTIP tetapi dapat juga mengakses seluruh fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Pusat USK. Selain itu, USK juga telah berlangganan *e-book*, *e-journal*, dan *e-thesis* yang semuanya dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen melalui jaringan internet yang tersedia di seluruh lingkungan USK serta dapat juga diakses dari luar kampus UNSYIAH melalui VPN <http://www.uilis.UNSYIAH.ac.id>. *Electronic books* yang tersedia merupakan buku/jurnal/chapter dari Springer Link, Elsevier/Science Direct serta IEEEExplore.

Sistem informasi di Prodi MTIP merupakan sistem informasi berbasis komputer sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan kegiatan belajar mengajar di lingkungan UNSYIAH. Prodi MTIP dilengkapi dengan *Local Area Network* (LAN) dan *Wireless Local Area Network* (WLAN) yang terkoneksi dengan *Information and Communication Center* (ICT) UNSYIAH atau UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) UNSYIAH melalui jaringan Fiber Optik (FO) sehingga seluruh ruangan dan

laboratorium dapat terkoneksi dengan internet. Fasilitas internet yang terkoneksi 24 jam merupakan pendukung untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dosen dan mahasiswa Prodi MTIP dapat mengakses *e-book*, *e-journal* dan *e-thesis*, *meng-upload* dan *men-download* bahan kuliah, mengirim tugas-tugas via email, dan lain-lain.

Software untuk pembelajaran dan pelayanan akademik yang digunakan di Prodi MTIP adalah *software* yang dikembangkan sendiri, *open source* dan *free software*. Sebagai contoh *website e-learning* USK yang telah dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi MTIP (<http://elearning.UNSYIAH/ac.id/v2>) dikembangkan berbasis *open source moodle*. Beberapa mata kuliah di Prodi MTIP yang disajikan dalam bentuk *slide (Microsoft power point)* telah *di-upload* ke server *e-learning* sehingga mahasiswa juga dapat memperoleh materi kuliah tersebut.

Pelaksanaan pelayanan akademik seperti administrasi di Prodi MTIP sudah dilakukan secara online melalui jaringan internet antara lain adalah: Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang memudahkan mahasiswa Prodi MTIP melaksanakan kegiatan administrasi kemahasiswaan seperti registrasi mahasiswa baru ataupun lama, pendaftaran KRS dan KHS dapat dilakukan secara *online*. Berbagai sistem lainnya seperti: Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG), Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT), Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIP2M), Sistem Informasi Pengusulan dan Pengelolaan Beasiswa (SIP2B), Sistem Informasi *Tracer* Alumni (SITALUM), Sistem Evaluasi Manajemen Terintegrasi (SEMAT), Sistem Repository Publikasi dan Sistem Informasi Keuangan PNB (SIKPNBP) juga telah tersedia. Keberadaan dan pemanfaatan internet (*global connectivity devices*) oleh mahasiswa dan dosen Prodi MTIP cukup baik. Pemanfaatan kapasitas *sharing* universitas sebesar 0,75 Kbps/user dan *hotspot coverage area* sekitar 20%. Internet bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen untuk dapat mengakses informasi dimanapun secara global online dengan mudah dan cepat. *Software* yang digunakan pada sistem informasi ini umumnya juga adalah *software* hasil pengembangan mandiri (*in-house development*).

Infrastruktur, prasarana dan sarana, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya yang merupakan milik sendiri dan dapat diakses secara baik oleh Prodi MTIP USK tergolong sudah memadai untuk mendukung penyelenggaraan tridharma Prodi MTIP.

2.4 Profil Layanan Kemahasiswaan(Himpunan, UKM, Fasilitas asrama, olahraga, seni)

Disamping kelembagaan di tingkat Jurusan dan Fakultas, sejumlah lembaga di tingkat universitasjuga dapat diakses untuk mendukung penyelenggaraan Prodi MTIP.

Lembaga-lembaga tersebut antara lain Program Pasca Sarjana, Lembaga Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), *University Farm*, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Kewirausahaan, dan Pusat Riset Atsiri (ARC).

Ditingkat universitas, lembaga sistem penjaminan mutu akademik dikelola oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), ditingkat Fakultas oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF), dan di tingkat jurusan/prodi adalah Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA).

Di lingkungan USK terdapat pula sejumlah lembaga penyedia jasa pelayanan seperti Rumah Sakit Universitas, Pusat Bimbingan dan Konseling, sejumlah lembaga perbankan (BRI, Bank Mandiri, BNI), dan lain-lain. Jenis pelayanan di lingkungan USK yang dapat diakses oleh Prodi MTIP mencakup: 1) bimbingan dan konseling, 2) minat dan bakat (ekstra-kurikuler), 3) pembinaan *soft skill*, 4) layanan beasiswa, 5) layanan jasa perbankan, dan 6) layanan kesehatan. Dari segi kelembagaan dan layanan yang dapat diakses, maka USK memiliki kemampuan dan potensi untuk menyelenggarakan Prodi MTIP secara berkelanjutan.

BAB III. KETENTUAN AKADEMIK

3.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

3.1.1 Definisi

a. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

b. Semester

1) Semester Reguler

Semester Reguler adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.

2) Semester Antara

(i) Semester Antara adalah semester tambahan yang ditawarkan oleh program studi atas dasar kebijakan akademik fakultas pada pergantian semester. Semester Antara tidak harus diambil oleh semua mahasiswa.

(ii) Kegiatan perkuliahan untuk Semester Antara adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester, yang dilaksanakan selama minimum 8 (delapan) minggu efektif.

(iii) Apabila Semester Antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah Semester Antara dan ujian akhir Semester Antara.

(iv) Kegiatan perkuliahan untuk semester antara hanya diselenggarakan untuk mata kuliah tanpa praktikum atau bagi mata kuliah yang sksnya terpisah dari sks praktikum mata kuliah tersebut.

(v) Pembiayaan untuk setiap sks diatur oleh Keputusan Rektor atau Peraturan Rektor lainnya.

c. Satuan Kredit Semester (sks)

1) SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu

program studi.

- 2) Jumlah SKS per semester dan tata cara pelaksanaannya di setiap Program Studi harus mendapatkan pengesahan Rektor sebelum diterapkan.

3.1.2 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum penerapan Sistem Kredit Semester di Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala (USK) adalah menyajikan program pendidikan yang beraneka ragam dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat memilih mata kuliah-mata kuliah yang sejalan dengan minat, bakat, dan tuntutan lapangan kerja.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penerapan Sistem Kredit Semester adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- 3) Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *input* dan *output* jamak dapat dilaksanakan.
- 4) Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) Memungkinkan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- 6) Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar program studi dalam lingkungan USK.
- 7) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke Fakultas Pertanian USK.

3.1.3 Ciri-Ciri

- a. Tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
- b. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah tidak sama.
- c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan ataupun tugas-tugas lain.

3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

3.2.1 Nilai Kredit

1. Nilai Kredit Pembelajaran Kuliah, Responsi, dan Tutorial

Untuk perkuliahan, nilai 1 (satu) sks ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama satu semester yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan per minggu sebagai berikut:

a) Untuk mahasiswa

Bobot 1 (satu) SKSpada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- (i) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- (ii) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- (iii) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

b) Untuk dosen

- (i) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.
- (ii) 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- (iii) 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.

2. Nilai Kredit untuk Seminar atau Bentuk Pembelajaran Lain yang Sejenis

Bobot 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- a) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
- b) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Nilai Kredit untuk Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan dan Sejenisnya

Bobot 1 (satu) SKSpada bentuk pembelajaran praktikum, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.2.2 Beban Studi dan Masa Studi

- a. Beban studi minimum mahasiswa pada tahun pertama untuk sarjana ditetapkan sebesar 36 (tiga puluh enam) SKS, yang harus diselesaikan dalam bentuk paket. Untuk semester-semester berikutnya, beban studi mahasiswa ditetapkan

berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperolehnya.

b. Beban dan masa studi program magister adalah sebagai berikut:

- 1) Beban studi Program Magister adalah 36 - 42 (tiga puluh enam - empat puluh dua) sks, yang dijadwalkan dalam 3 (tiga) semester dengan masa penyelesaian maksimum 8 (delapan) semester.
- 2) Selama mengikuti pendidikan Program Magister mahasiswa diharuskan mengikuti perkuliahan penuh selama 2 (dua) semester.

c. Jika ada keputusan lain yang lebih tinggi yang dikeluarkan untuk mengatur beban dan masa studi ini, maka ketentuan pada bagian 3.2.2 ini akan disesuaikan sebagaimana mestinya.

3.2.3 Pengambilan Mata Kuliah Lintas Fakultas/Program Studi

Mahasiswa dapat mengambil beberapa mata kuliah yang merupakan bagian dari beban studinya pada fakultas/program studi lain sejauh memiliki bobot SKS yang sama. Nilai mata kuliah lintas program studi diakui dalam transkrip nilai mahasiswa setelah diekuivalensikan.

3.2.4 Pengakuan Kredit (*Credit Transfer*)

Mahasiswa yang mendapatkan kesempatan mengikuti pertukaran mahasiswa ke universitas/institusi lain baik di dalam maupun luar negeri melalui program kerjasama yang dilakukan Fakultas Pertanian USK dengan universitas/institusi tersebut, dapat diakui nilai yang diperoleh dan bobot SKS-nya setelah mendapatkan pertimbangan dari program studi mahasiswa yang bersangkutan sesuai POB 001/H11/PP- SOP/2010.

3.2.5 Transfer Kredit pada Gelar Ganda (*Double Degree*)

Sistem transfer kredit gelar ganda (*double degree*) diatur dalam suatu *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Memorandum of Agreement* (MoA) atau *Technical of Agreement* (TA) antara perguruan tinggi yang terlibat dan ditandatangani pejabat setingkat Rektor serta pelaksanaan kerja sama antar perguruan tinggi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007.

3.2.6 Kelas Internasional

Kelas Internasional adalah program yang diselenggarakan dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar oleh suatu Program Studi. Lebih lanjut terkait hal ini akan diuraikan dalam Peraturan Rektor.

3.2.7 Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain serta menggunakan sistem penilaian yang terjamin mutu lulusan mengacu kepada Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.

3.2.8 Program Jalur Cepat (*Fast Track*)

- a. Program Jalur Cepat (*FastTrack*) merupakan program yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menempuh program Strata-1/Sarjana untuk menuju Strata-2/Magister dengan menambah 1 (satu) tahun dari program studi Sarjana dan atau bagi mahasiswa yang sedang menempuh program Strata-2/Magister untuk menuju Strata-3/Doktor dengan menambah 1 (satu) tahun dari program studi Magister.
- b. Mahasiswa kelas reguler, kelas paralel, dan kelas internasional dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti program pendidikan sarjana-magister Jalur Cepat.
- c. Pendidikan Sarjana dapat melanjutkan ke Pendidikan Magister melalui Program Jalur Cepat (*Fast Track*) dengan ketentuan:
 - 1) Telah memperoleh 120 sks,
 - 2) IPK minimal 3,50 pada akhir semester ke enam,
 - 3) *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* lebih besar dari 477, dan
 - 4) Masa studi maksimal 10 semester.
- d. Pendidikan Magister dapat melanjutkan ke Pendidikan Doktor melalui Program Jalur Cepat (*Fast Track*) dengan ketentuan:
 - 1) IPK Sarjana minimal 3,50, dan
 - 2) *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* 500.

3.3 Perkuliahan

3.3.1 Perkuliahan

Sistem perkuliahan yang berlaku pada PS MTIP Unsyiah adalah sebagai berikut:

1. Perkuliahan hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhisyarat sebagai mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan peraturan universitas.
2. Setiap mata kuliah yang diambil setiap semester harus tercantum padarencana perkuliahan pada Kartu Rencana Studi (KRS). Form tersebut disahkan oleh

dosen Pembimbing Akademik (PA) dan diserahkan kepada Sub Bagian Akademik pada jadwal yang telah ditentukan.

3. Jumlah mata kuliah yang boleh diikuti oleh seorang mahasiswa sesuaikan dengan beban SKS yang boleh diambil berdasarkan indeks prestasi yang dicapai pada semester sebelumnya, kecuali pada semester pertama mahasiswa mengambil semua mata kuliah yang tersedia pada PS MTIP.
4. Setiap mata kuliah diajarkan oleh seorang dosen ataupun tim dosen dalam bentuk tatap muka dalam komunikasi dua arah.
5. Mahasiswa dan dosen pengajar wajib menandatangani daftar hadir yang diedarkan pada setiap kuliah.
6. Dosen wajib melakukan proses perkuliahan selama 16 kali pertemuan, mata kuliah yang tidak mencukupi 16 kali proses perkuliahan dianggap tidak memenuhi syarat untuk dilakukan ujian akhir semester.
7. Mahasiswa hanya diperkenankan mengikuti ujian akhir semester (UAS) apabila telah mengikuti kuliah minimal 75% dari tatap muka untuk masing-masing mata kuliah. Apabila syarat minimal kehadiran kuliah ini tidak dipenuhi, maka mahasiswa dianggap tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester (UAS).
8. Mata kuliah yang mendapatkan nilai E harus diperbaiki dalam waktu sesegera mungkin dengan tenggang waktu tidak lebih dari 2 (dua) semester.
9. Mahasiswa hanya boleh memperbaiki D dan nilai yang diambil untuk perhitungan IPK adalah nilai terakhir yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut.

3.3.2 Praktikum

Praktikum merupakan suatu tugas atau pekerjaan untuk memperoleh keterampilan sesuai dengan mata kuliah yang bersangkutan. Kegiatan praktikum ini dapat merupakan bagian dari suatu mata kuliah ataupun merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri. Kegiatan praktikum ini dapat berupa kegiatan di laboratorium, response dengan asisten laboratorium dan dosen pembimbing yang telah ditunjuk, dan penulisan laporan dari hasil kegiatan di laboratorium. Praktikum juga dapat dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kebutuhan dan buku pedoman praktikum. Praktikum dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh dosen pengasuh mata kuliah. Dalam pelaksanaannya dapat didampingi oleh asisten yang memahami bahan kajian, tujuan, dan metode praktiknya (mahasiswa yang telah lulus dengan baik pada mata

kuliah tersebut). Materi yang diberikan pada setiap praktikum disesuaikan dengan tuntutan kurikulum.

3.3.3 Tugas Terstruktur

Tugas yang diberikan mengandung hal-hal sebagai berikut:

a. Tujuan Tugas

Tujuan tugas merupakan rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini.

b. Uraian Tugas:

1. Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini.
2. Ruang lingkup dan batasan-batasannya merupakan uraian besaran, tingkat kerumitan dan luasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman, dan kedalaman studi yang distandarkan. Hasil harus dipresentasikan di forum diskusi/seminar.
3. Metode/cara pengerjaan tugas mencakup petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang harus ada dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.
4. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan *type* dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD/Flash Disk dengan format powerpoint).
5. Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

3.3.4 Tugas Khusus

Mahasiswa ditugaskan untuk merencanakan serta melaksanakan studi atau survei kecil dan menulis laporannya ataupun tugas khusus lainnya. Tugas ini harus memiliki latar belakang, tinjauan pustaka, dan data yang cukup. Tujuan dari tugas khusus ini adalah melatih mahasiswa untuk melakukan suatu studi atau survei kecil yang terbatas dalam bidangnya serta melatih mahasiswa membuat laporan ilmiah. Disamping itu, tugas khusus dapat juga merupakan suatu tulisan tentang suatu topik yang

ditugaskan oleh dosen atau tim yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memperbaiki nilai ujiannya.

3.3.5 *Fieldtrip*

Fieldtrip merupakan suatu kegiatan yang terstruktur untuk memperkenalkan mahasiswa dengan lapangan yang aktual secara kelompok dengan membawa mahasiswa ke suatu tempat di luar kampus. *Fieldtrip* dilakukan dalam waktu perkuliahandan dikoordinir oleh dosen dengan persetujuan ketua program studi. Mahasiswa dibawah bimbingan dosen pengasuh mata kuliah diharuskan membuat perencanaan *fieldtrip* serta menulis laporan kelompok sekitar 20–25 halaman diketik 1,5 spasi pada kertas A4. Laporan ini merupakan bagian dari evaluasi untuk nilai akhir.

3.3.6 *Seminar Proposal/Hasil*

Merupakan seminar yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis. Seminar ini bertujuan untuk menjangkau saran dan masukan dari para dosen pembimbing dan penguji untuk kesempurnaan proposal penelitian dan juga penulisan tesis.

3.3.7 Tesis

Merupakan laporan akhir penelitian mahasiswa, yang menunjukkan kemampuan analisis dalam kaidah-kaidah ilmiah dalam bidang keilmuannya.

3.4 Evaluasi Hasil Studi

3.4.1 Tujuan

Evaluasi hasil studi dilakukan untuk:

1. Menilai pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan dalam semester berjalan.
2. Hasil evaluasi dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria; yaitu istimewa (nilai A), sangat baik (nilai AB), baik (nilai B), sedang (nilai BC), cukup (nilai C), kurang (nilai D), dan sangat kurang (nilai E).

3.4.2 Tata Cara Penilaian

a. Komponen dan Persyaratan Penilaian

- 1) Penilaian terdiri atas minimal 4 (empat) komponen penilaian.
- 2) Komponen penilaian terdiri dari Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester

(UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan.

- 3) Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.
- 4) Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu mata kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian USK.
- 5) Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan.
- 6) Mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen pengasuh mata kuliah, dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas akhir penyerahan Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) kepada Subbag Akademik.
- 7) Bagi mata kuliah yang memiliki praktikum dan merupakan bagian dari mata kuliah maka nilai praktikum dimasukkan sebagai bagian dari komponen penilaian. Jika praktikum sebagai mata kuliah maka komponen penilaian akan disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing Program Studi.
- 8) Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran >75% dari total 16 minggu tatap muka.
- 9) Jika mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan kehadiran >75% maka nilai mahasiswa tersebut adalah E, meskipun penilaian kumulatif komponen lainnya melebihi kualifikasi E.
- 10) Ujian akhir semester untuk suatu mata kuliah tidak dilaksanakan jika dosen mengajar kurang dari 16 minggu tatap muka dan seluruh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut diberikan nilai AB bagi program Magister.

b. Sanksi

- 1) Seorang dosen atau tim dalam suatu mata kuliah yang tidak dapat memenuhi jumlah tatap muka selama 16 minggu maka diberi sanksi: 1) tidak diberikan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah tersebut, 2) tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan 3) dapat diberikan sanksi akademik lainnya.
- 2) Dosen yang melanggar ketentuan di atas akan diberikan peringatan dengan tembusan kepada Rektor UNSYIAH.

3.4.3 Konversi Nilai

Nilai akhir untuk setiap mata kuliah, merupakan indikator dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dan diberikan atas dasar penilaian terhadap semua komponen penilaian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot nilai yang ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir untuk suatu mata kuliah dalam bentuk angka dikonversikan dengan cara tertentu ke dalam bentuk huruf. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0 - 100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metoda PAP (Penilaian Acuan Patokan).
- b. Rentang nilai PAP adalah sebagai berikut:

$A \geq 87$
$78 \leq AB < 87$
$69 \leq B < 78$
$60 \leq BC < 69$
$51 \leq C < 60$
$41 \leq D < 51$
$E < 41$

3.4.4 Penyerahan Hasil

a. Prosedur Penyerahan Nilai

- 1) Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) untuk setiap mata kuliah dicetak selambat-lambatnya 3 (tiga) minggu sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) dimulai. DPNA ditandatangani oleh mahasiswa sebagai bukti keikutsertaan ujian.
- 2) Dosen pengasuh mata kuliah wajib mengisikan semua komponen penilaian pada DPNA dan menyerahkannya kepada operator akademik program studi paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah ujian terakhir dilaksanakan. DPNA diserahkan bersama dengan daftar hadir dosen dan mahasiswa.
- 3) Dosen harus mengumumkan nilai kepada mahasiswa sebelum DPNA diserahkan kepada operator Akademik, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan sanggahan atas nilai yang diberikan dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman dikeluarkan (masa sanggah).

- 4) Komponen-komponen nilai, beserta nilai akhir yang sudah dikonversikan, wajib diisikan seluruhnya pada DPNA sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh dosen.
- 5) Apabila dosen tidak menyerahkan DPNA sampai batas waktu yang ditetapkan, maka semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut dinyatakan lulus dengan nilai AB bagi program Pascasarjana.
- 6) Nilai Huruf dan Nilai Angka pada DPNA dimasukkan oleh operator yang ditugaskan pada KHS *online*, agar Kartu Hasil Studi (KHS) dapat dicetak sebelum masa pengisian KRS semester baru dimulai.

3.4.5 Perbaikan Nilai

1. Nilai akhir terendah yang tidak boleh diperbaiki adalah nilai BC.
2. Mata kuliah yang nilai akhirnya diperbaiki turut diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya.
3. Perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didasarkan kepada nilai terakhir yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut.
4. Usaha perbaikan nilai harus dilaksanakan sesegera mungkin dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan.

3.4.6 Indeks Prestasi Mahasiswa

- a. Keberhasilan studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPS maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengalikan nilai huruf dengan bobotnya sebagai berikut:

A = 4; AB = 3,5; B = 3; BC = 2,5; C = 2; D = 1; E = 0

Selanjutnya perhitungan IPS dan IPK dilakukan sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

dimana:

K = beban kredit (dalam SKS) dari setiap mata kuliah pada semester tersebut.

N = bobot nilai masing-masing mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

- 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{\sum K_t N}{\sum K_t}$$

dimana

K_t = total Beban kredit (dalam SKS) dari setiap mata kuliah yang telah diambil sejak semester I

N = Bobot nilai masing-masing mata kuliah tersebut yang telah diambil sejak semester I.

b. Indeks prestasi dan beban studi tiap semester

- 1) Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh mata kuliah yang telah ditetapkan dalam kurikulum untuk kedua semester tersebut (lihat bagian 3.2.2).
- 2) Beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa untuk semester-semester berikutnya didasarkan atas IPS semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

IPS	Beban Studi Maksimum
$\geq 3,50$	24 sks
3,00 - 3.49	22 sks
2,50 - 2,99	20 sks
2,00 - 2,49	18 sks
1,50 - 1,99	16 sks
$\leq 1,50$	14 sks

- 3) Bagi mahasiswa yang mengambil cuti, maka IPS yang dijadikan pedoman adalah IPS masa aktif terakhir.

3.4.7 Tesis/Tugas Akhir Mahasiswa

- a. Penulisan Tugas Akhir/Tesis harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sesuai dengan Prosedur Operasional Baku pada masing-masing Program Studi. Apabila penulisannya tidak selesai dalam batas waktu tersebut, maka usulan Tugas Akhir/Tesis tersebut perlu ditinjau kembali oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan.
- b. Pada saat pendaftaran ujian Tugas Akhir/Tesis bagi Program Magister harus menyerahkan nilai *Unsyiah English Proficiency Test (UEPT)* dengan nilai minimal 477 atau setara dengannya.
- c. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir/Tesis dilakukan setelah lulus semua mata

kuliah sesuai dengan kurikulum pada Program Studi.

d. Tugas Akhir/Tesis harus berisi:

- i. Surat keterangan transfer hak cipta sesuai POB 008/H11/PP- SOP/2010.
- ii. Surat keterangan bebas plagiat dari Program Studi sesuai POB 009/H11/PP- SOP/2010.

3.4.8 Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi pada Program Magister dilakukan pada akhir masa studi. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi pada Program Magister jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan beban kredit minimum 36 sks,
- b. IPK $\geq 3,0$,
- c. Memiliki nilai C maksimum pada satu mata kuliah,
- d. Tidak memiliki nilai D dan E, dan
- e. Telah menyusun tesis dan telah mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

3.4.9 Yudisium

Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan bagi penyelesaian Program Studi Magister akan diberikan predikat yudisium Pujian, Sangat Memuaskan dan Memuaskan dengan ketentuan sebagai berikut:

Predikat Kelulusan	Ketentuan	
	IPK	Masa Studi*
Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,75 - 4,00	≤ 4 semester
Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,51 - 3,74	5 – 6 semester
Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	3,00 - 3,50	>8 semester

3.4.10 Kewajiban Publikasi

Bagi mahasiswa Program Magister wajib melakukan publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima pada jurnal internasional sebagai penulis pertama.

3.4.11 Wisuda

1. Para lulusan Unsyiah berhak untuk mengikuti upacara wisuda sesuai POB 011/H11/PP-SOP/2010.
2. Upacara wisuda dilaksanakan 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu

tiap bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.

3. Dekan melaporkan kepada Rektor secara tertulis nama-nama lulusan yang berhak ikut upacara wisuda 20 (dua puluh) hari kerja sebelum pelaksanaan upacara wisuda.

3.4.12 Sertifikasi Kelulusan

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - 1) Ijazah dan Transkrip Akademik, bagi lulusan Program Magister,
 - 2) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- b. Ijazah merupakan surat tanda bukti yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu Program Studi di Unsyiah.
- c. Setiap ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan.
- d. Apabila ijazah asli hilang atau rusak, Unsyiah dapat mengeluarkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah.
- e. Ijazah diterbitkan 4 (empat) kali setahun, yaitu setiap hari kerja pertama awal bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.
- f. Ijazah diberikan pada saat upacara wisuda.
- g. Bagi lulusan yang tidak ikut upacara wisuda, ijazah diberikan sesudah upacara wisuda.

3.5 Bimbingan Akademik dan Asistensi

3.5.1 Bimbingan akademik

Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan pembimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari dosen wali.

- a. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen wali bergantung kepada kondisi masing-masing program studi.
- b. Tugas dosen wali adalah:
 1. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah sks dan jenis mata kuliah yang akan diambil tiap semester.
 2. Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa walinya.
 3. Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya.
 4. Melaporkan kepada ketua prodi/dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.

- c. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan angka 3.5.1 huruf (b) di atas, maka mahasiswa dan dosen wali harus melakukan pertemuan secara terstruktur, minimum 4 (empat) kali dalam 1 (satu) semester.
- d. Jika terdapat dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik sesuai dengan hasil evaluasi Ketua Program Studi, maka Dekan berhak mencabut status dosen wali dengan tidak mengeluarkan surat keterangan penugasan sebagai dosen wali.

3.5.2 Asistensi

Dalam rangka melancarkan kegiatan praktikum, dan perkuliahan, maka setiap praktikum maupun mata kuliah dapat dibentuk tim asistensi. Kegiatan praktikum dapat dibantu oleh asisten laboratorium dan kegiatan perkuliahan dapat dibantu oleh asisten kuliah. Tim asistensi dipimpin oleh ketua/koordinator laboratorium. Berikut ketentuan yang berlaku untuk asistensi:

- a. Asisten laboratorium, diangkat dari mahasiswa senior.
- b. Asisten kuliah, adalah staf pengajar dengan jabatan asisten ahli.
- c. Dosen yang sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional lektor kepala dapat mengusulkan penunjukan asisten dalam mata kuliah yang diasuh.

3.6 Administrasi Akademik

3.6.1 Definisi

Administrasi akademik adalah proses yang harus dilalui oleh mahasiswa pada setiap awal semester yang mencakup proses: (1) registrasi administrasi, (2) registrasi akademik dan (3) registrasi mata kuliah. Keseluruhan proses registrasi harus dilakukan secara berurutan pada masa-masa yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik UNSYIAH.

3.6.2 Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester. Registrasi dapat dilakukan setelah mahasiswa melunaskan biaya pendidikan yang standar biayanya ditetapkan oleh Rektor.

3.6.3 Tujuan

Tujuan registrasi administrasi adalah untuk:

- a. Menerima pembayaran biaya pendidikan,
- b. Menghimpun data mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan keuangan dan evaluasi program studi.

3.6.4 Pembayaran Biaya Pendidikan

- a. Biaya pendidikan untuk semester baru harus dibayarkan pada masa registrasi sesuai dengan Kalender Akademik USK.
- b. Biaya pendidikan dibayarkan untuk satu semester.
- c. Besarnya biaya pendidikan dan biaya lainnya ditetapkan dengan Keputusan Rektor dan dapat berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan fakultas.

Mahasiswa yang mendapat keringanan membayar biaya pendidikan (beasiswa) ditetapkan dengan Keputusan Rektor sebelum jadwal pembayaran dimulai. Berdasarkan status mahasiswa, registrasi administrasi terdiri dari:

- a. Registrasi administrasi calon mahasiswa baru sesuai POB 002/H11/PP-SOP/2010.
- b. Registrasi ini merupakan kelanjutan dari seleksi penerimaan mahasiswa baru. Peserta seleksi yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftarkan diri untuk memperoleh status sebagai mahasiswa USK. Syarat-syarat registrasi administrasi calon mahasiswa baru adalah:
 - 1) Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk melakukan registrasi administrasi.
 - 2) Menyerahkan kartu tanda peserta ujian seleksi untuk Program Magister serta bukti kelulusan seleksi administrasi.
 - 3) Memperlihatkan ijazah asli, rapor asli, nilai UN asli, dan menyerahkan fotokopi yang dilegalisasi, masing-masing rangkap 2 (dua). Khusus untuk Program Pascasarjana menyerahkan Ijazah dan Transkrip Nilai dan fotocopy akreditasi program studi.
 - 4) Menyerahkan pasfoto ukuran 2x3 cm dan 4x6 cm masing-masing 2 (dua) lembar.
 - 5) Menyerahkan surat izin belajar dari Kemenristekdikti dan persyaratan USK lainnya bagi warga negara asing.
 - 6) Bagi calon mahasiswa baru yang tidak memenuhi ketentuan di atas maka tidak dapat diterima sebagai mahasiswa USK, walaupun sudah dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru.
 - 7) Registrasi administrasi mengikuti aturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh masing-masing program studi.
 - 8) Registrasi administrasi mahasiswa lama sesuai POB 003/H11/PPSOP/2010. Registrasi administrasi mahasiswa lama

dinyatakan selesai dengan pembayaran biaya pendidikan melalui bank yang ditunjuk.

3.6.5 Registrasi Akademik

Registrasi akademik dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut. Registrasi akademik dilakukan setelah sebelumnya mahasiswa melakukan registrasi administrasi.

a. Bahan-bahan yang diperlukan untuk registrasi akademik:

- 1) Kartu Hasil Studi (KHS) semester sebelumnya,
- 2) Jadwal kuliah, dan
- 3) Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

b. Kegiatan dalam registrasi akademik sesuai POB 004/H11/PP-SOP/2010.

- 1) Menjelang dimulainya kegiatan semester baru, pada jadwal yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik USK, mahasiswa memilih mata kuliah yang akan diikutinya pada semester tersebut sesuai dengan mata kuliah dan nama koordinator yang ditawarkan.
- 2) Pemilihan mata kuliah tersebut dilakukan mahasiswa dengan bimbingan Dosen Wali (Pembimbing Akademik) atau ketua program studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan memperhatikan kurikulum, jadwal kuliah dan prestasi akademik yang dicapai pada semester-semester sebelumnya.
- 3) Mata kuliah yang dipilih selanjutnya diisikan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online* dengan benar dan teliti.
- 4) Dosen wali selanjutnya memberikan persetujuan secara *online*
- 5) Setelah mendapatkan persetujuan KRS secara *online*, maka mahasiswa harus mencetak hasilnya sebanyak rangkap 4 (empat) dan mengembalikan hasil cetak kepada dosen wali setelah ditandatangani oleh mahasiswa.
- 6) Mahasiswa mencetak dan mendistribusikan KRS yang telah ditandatangani kepada dosen wali, program studi, dan Subbagian Akademik Fakultas.
- 7) Mahasiswa yang tidak mengisi atau salah mengisi KRS *online* dapat mengakibatkan tidak akan tercantum dalam Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA), sehingga nilai mata kuliah tersebut tidak akan dikeluarkan pada akhir semester.

c. Data *online* yang sudah diisikan oleh mahasiswa selanjutnya dapat diproses

oleh Subbagian Akademik Fakultas sehingga diperoleh Daftar Peserta Kuliah untuk setiap mata kuliah.

d. Daftar Peserta Kuliah disampaikan kepada Koordinator Mata Kuliah paling lambat pada akhir minggu kedua dari masa kuliah tiap semester.

e. Status Aktif Kuliah

Mahasiswa akan berstatus aktif jika telah menuntaskan proses registrasi administrasi dan registrasi akademik. Mahasiswa yang berstatus aktif berhak menggunakan fasilitas pembelajaran di USK.

3.6.6 Registrasi Mata Kuliah

Registrasi mata kuliah dilakukan agar mahasiswa terdaftar pada beberapa mata kuliah tertentu, seperti mata kuliah umum dan praktikum. Registrasi mata kuliah dilakukan langsung di unit kerja yang melayani mata kuliah tersebut. Registrasi perlu dilakukan untuk memudahkan pembagian kelas dan alokasi ruang. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi mata kuliah dapat dianggap tidak mengikuti mata kuliah tersebut.

3.6.7 Perubahan Rencana Studi

Mahasiswa pada Program Magister diperbolehkan untuk melakukan perubahan terhadap rencana studinya ketika semester sedang berlangsung sesuai dengan Kalender Akademik USK. Perubahan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) atau Pembatalan Mata Kuliah.

a. Kartu Perubahan Rencana Studi sesuai POB 005/H11/PP- SOP/2010.

Sesuai kebijakan akademik Fakultas, mahasiswa dapat melakukan KPRS dalam 2 (dua) minggu pertama sejak permulaan masa kuliah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) KPRS dilakukan pada masa yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik USK.
- 2) Jumlah beban studi sebelum dan sesudah perubahan tidak melebihi ketentuan yang berlaku, yaitu sesuai dengan perhitungan beban studi atas dasar Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya.
- 3) KPRS tersebut dilakukan dengan seizin dosen wali atau ketua program studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan yang diajukan dan daya tampung kelas.
- 4) Prosedur KPRS dilakukan sebagai mekanisme sebagai berikut:
 - (1) Hasil cetak KRS *online* (seperti dijelaskan pada angka 3.6.5 huruf (b)

- dan 3.6.7 huruf (a) diperbanyak rangkap 4 (empat).
- (2) Mahasiswa kemudian secara manual melakukan KPRS dengan mencantumkan mata kuliah yang dibatalkan dan mata kuliah baru yang diambil.
 - (3) Perubahan pada hasil cetak KRS *online* dilakukan dengan memberikan tanda pada kolom yang tersedia sebagai berikut:
 - H : untuk mata kuliah yang dibatalkan
 - P : untuk mata kuliah baru
 - U : untuk mata kuliah yang diambil ulang karena sebelumnya tidak lulus
 - X : untuk mata kuliah yang diambil dalam rangka perbaikan nilai
 - (4) Dosen wali selanjutnya menandatangani seluruh lembar hasil cetak KRS *online* yang telah memuat perubahan mata kuliah.
 - (5) Hasil cetak KRS *online* yang memuat perubahan mata kuliah ini didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, dosen wali, program studi dan Subbagian Akademik Fakultas.
 - (6) Perubahan mata kuliah pada KRS *online* dilakukan oleh Subbagian Akademik Fakultas masing-masing.
- 5) Mahasiswa yang terpaksa meninggalkan kegiatan akademik pada 2 (dua) minggu pertama masa perkuliahan karena melaksanakan tugas tertentu untuk kepentingan lembaga/negara atas izin Dekan/Rektor, dapat mengisi KRS pada masa PKRS. Mata kuliah yang diambil dianggap mata kuliah baru (dengan membubuhkan tanda P pada kolom yang sudah disediakan) dan ditulis kata-kata "Dispensasi Khusus" pada kolom keterangan, disertai dengan keterangan singkat tentang jenis tugas yang dilaksanakan.
- b. Pembatalan Mata Kuliah sesuai POB 006/H11/PP-SOP/2010.
- Mahasiswa dapat membatalkan mata kuliah yang telah diprogramkan sebelumnya pada minggu ke-9 (sembilan) perkuliahan, dengan ketentuan:
- 1) Pembatalan mata kuliah dilakukan pada masa yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik USK.
 - 2) Perubahan rencana studi tersebut dilakukan dengan seizin dosen wali atau ketua program studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan yang diajukan.
 - 3) Pembatalan hanya dapat dilakukan dengan menyisakan minimum 12 (dua belas) sks (untuk Program Diploma dan Program Sarjana) dan 10 (sepuluh) sks (untuk Program Magister dan Doktor) dari seluruh mata

kuliah yang diambil pada semester tersebut.

- 4) Bagi mahasiswa yang telah melebihi masa studi normal, dapat dipertimbangkan untuk melakukan pembatalan mata kuliah berdasarkan pertimbangan dosen wali.
- 5) Prosedur pembatalan mata kuliah dilakukan sebagai berikut:
 - (1) Hasil cetak KRS *online* sesuai angka 3.6.5 huruf (a) jika tidak melakukan perubahan KRS atau sesuai angka 3.6.7 huruf (a) jika sebelumnya telah melakukan perubahan KRS) diperbanyak rangkap 4 (empat).
 - (2) Mahasiswa lalu secara manual melakukan pembatalan mata kuliah dengan dengan membubuhkan tanda H pada kolom yang telah disediakan pada lembar KRS tersebut.
 - (3) Dosen wali selanjutnya menandatangani seluruh lembar hasil cetak KRS *online* yang memuat pembatalan mata kuliah.
 - (4) Hasil cetak KRS *online* yang memuat pembatalan mata kuliah ini selanjutnya didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, dosen wali, program studi dan Subbagian Akademik Fakultas.
 - (5) Pembatalan mata kuliah pada KRS *online* dilakukan oleh Subbagian Akademik Fakultas masing-masing.

3.6.8 Sanksi Tidak Melakukan Registrasi

- a. Mahasiswa yang terlambat melakukan berbagai jenis registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik USK, diharuskan meninggalkan kegiatan akademik (Lihat bagian 3.8.1).
- b. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada satu semester tertentu tanpa mengajukan cuti akademik, maka semester tersebut tetap diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri dari USK.
- d. Ketentuan dalam angka 3.6.5. huruf (a) point 5 tidak berlaku bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik di luar USK dan telah mendapat persetujuan dari Rektor.

3.6.9 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

- a. KTM diberikan kepada mahasiswa baru yang sudah menyelesaikan registrasi administrasi.

- b. KTM berfungsi sebagai bukti mahasiswa Fakultas Pertanian USK sekaligus sebagai bukti pemilik rekening pada bank yang ditunjuk. Dengan menggunakan KTM ini mahasiswa dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan secara auto debit dan menarik uang dari bank yang ditunjuk melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
- c. KTM dipergunakan untuk mendapatkan akses berbagai fasilitas di USK. Setiap semester, KTM harus diaktifkan ulang melalui pembayaran biaya pendidikan.

3.7 Pengendalian Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di lingkungan Unsyiah, termasuk di Prodi MTIP, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Mekanisme untuk memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan memonitor dan mengevaluasi a) kehadiran dosen, b) kehadiran mahasiswa, dan c) materi perkuliahan.

1) Monitoring dan evaluasi kehadiran dosen

- a. Setiap dosen harus menandatangani lembar absensi kehadiran mengajar untuk kelas yang diampunya. Absensi kehadiran dosen ditabulasi pada setiap bulan oleh TPMA untuk dilaporkan kepada Kaprodi MTIP. Pemberitahuan kekurangan pertemuan disampaikan dua minggu sebelum ujian tengah/akhir semester.
- b. Evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan oleh mahasiswa peserta kuliah dilakukan pada akhir semester melalui pengisian kuisisioner. Hasil evaluasi disampaikan oleh TPMA melalui ketua prodi ke masing-masing dosen.

2) Monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa

Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan dimonitor dengan pengisian daftar hadir, yang setiap pertemuan perkuliahan dimonitor oleh dosen pengampu. Mahasiswa berkewajiban memenuhi minimal 13 kali (80%) dari 16 kali pertemuan perkuliahan. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak dibenarkan mengikuti ujian final sehingga berkorekuensi tidak lulus mata kuliah tersebut.

3) Monitoring dan evaluasi materi perkuliahan

Disamping kehadiran, dosen pengampu mata kuliah juga wajib mencatat materi kuliah yang diberikan pada saat kehadirannya. Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan mempersiapkan bahan ajar, silabis/deskripsi mata kuliah, RPS, dan kontrak perkuliahan untuk mata kuliah yang diampunya. Monev materi perkuliahan

dilakukan untuk memastikan bahwa materi perkuliahan disampaikan sesuai dengan RPS.

4) Monitoring dan evaluasi penilaian hasil belajar

Monev penilaian hasil belajar dilakukan untuk memastikan bahwa semua cakupan dan metoda penilaian sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas-tugas kuliah yang sudah dievaluasi oleh dosen pengampu harus dikembalikan kepada mahasiswa. Implementasi mekanisme sanggahan mahasiswa terhadap hasil evaluasi perkuliahan dari dosen juga dimonev oleh TPMA.

Prosedur baku tentang mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilakukan PS MTIP mengacu pada POB survei evaluasi proses belajar mengajar (POB/01/PIDEV/LP3M/2016), POB survei evaluasi kepuasan tenaga kependidikan (POB/03/PIDEV/LP3M/2016), dan POB survei evaluasi kepuasan dosen. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk memperbaiki program pembelajaran (POB/02/PIDEV/LP3M/2016).

BAB IV. KURIKULUM

4.1 Profil Lulusan

Seorang lulusan Prodi MTIP memiliki profil keterampilan umum sebagai berikut:

1. Berbudi luhur, beretika profesi, dan berwawasan kebangsaan
2. Bekerja keras, disiplin, dan penuh tanggungjawab
3. Dapat bekerjasama secara baik dalam kelompok

4. Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja berbasis kompetisi

Adapun profil keterampilan profesi lulusan Prodi MTIP yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan bidang industri pertanian adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang industri pertanian.
2. Mampu memecahkan permasalahan industri pertanian melalui pendekatan multi disiplin ilmu.
3. Mampu menghasilkan karya-karya inovatif yang dibutuhkan untuk peningkatan produksi hasil-hasil pertanian yang bermutu, aman, dan ramah lingkungan secara efisien.
4. Mampu mengelola sumberdaya industri pertanian secara terpadu dan berkesinambungan.

Lulusan PS MTIP USK berpotensi untuk bekerja pada berbagai profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian sebagai berikut:

1. Dosen bidang agroindustri pada perguruan tinggi negeri dan swasta,
2. Peneliti bidang agroindustri pada lembaga riset dan pengembangan,
3. Manajer pada perusahaan agroindustri,
4. Teknokrat pada berbagai lembaga/badan teknis pemerintah terkait (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Badan Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Peternakan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Bappeda, dan lain-lain),
5. Konsultan/fasilitator di bidang agroindustri, dan
6. Wirausahawan (*entrepreneur*) bidang agroindustri.

Dengan semakin meningkatnya kerjasama dan persaingan global, maka pengembangan sumberdaya manusia di bidang teknologi industri pertanian dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) minimal sampai kualifikasi magister dipandang sudah mendesak.

4.1.1 Analisis profil

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa peranan industri pertanian dalam kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia sangatlah penting. Tentu saja kemajuan industri pertanian Indonesia, disamping faktor-faktor yang lain, sangat tergantung pada ketersediaan sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang industri pertanian.

Untuk memperoleh kualifikasi level pendidikan tertentu dari suatu bidang ilmu, maka penyusunan kurikulum mengacu pada SK KEPMENDIKNAS 045/U/2002, dimana lulusan harus memenuhi 5 elemen kompetensi, yaitu (1) landasan kepribadian; (2) penguasaan keilmuan dan keterampilan; (3) kemampuan berkarya; (4) Sikap dan perilaku dalam berkarya; dan (5) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat.

Sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010), kompetensi lulusan kualifikasi setiap level harus memenuhi tiga aspek kompetensi yaitu 1) kemampuan di bidang kerja, 2) pengetahuan yang dikuasai, dan 3) kemampuan manajerial.

Disamping ketiga aspek kompetensi tersebut, seorang lulusan Prodi MTIP USK juga harus memiliki deskripsi umum kepribadian sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

4.1.2 Perkembangan bidang ilmu/kajian

Dalam rumpun ilmu Teknologi Pertanian, bidang ilmu teknologi industri pertanian merupakan bidang ilmu pengembangan dari tiga bidang ilmu yang sudah lebih dahulu ada, yaitu teknik pertanian, teknologi hasil pertanian, dan teknologi pangan. Dengan berlakunya sistem pasar global, maka perkembangan bidang ilmu Teknologi Industri Pertanian tidak terlepas dari isu-isu global yang mendunia dewasa ini. Isu-isu global tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Ketahanan pangan (*food security*)
2. Keamanan pangan (*food safety*)
3. Pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*)
4. Lingkungan hidup (*environment*) dan produksi bersih (*clean production*)
5. Perubahan iklim (*climate changes*)
6. Ketersediaan energi (*energy availability*) dan energi terbarukan (*renewable energy*)

7. Rantai nilai (*value chain*) dan tataniaga yang adil (*fair trade*)

Teknologi industri pertanian yang mencakup teknologi pascapanen dan pengolahan untuk menghasilkan produk-produk olahan konsumsi antara atau final menduduki posisi penting dalam kegiatan produksi hasil-hasil pertanian, sekaligus implementasinya menjadi ciri pola perubahan negara berkembang menuju negara maju berbasis industri. Manfaat teknologi industri pertanian dalam upaya pengembangan masyarakat dapat berupa hal-hal berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan kerja,
2. Memberi kontribusi pada produk domestik bruto (*gross domestic product, GDP*),
3. Meningkatkan pengembangan sosial-ekonomi,
4. Membantu stabilisasi dan regenerasi bangsa, dan
5. Mempermudah integrasi ke dalam pasar global.

Akibat adanya kompetisi dalam pemasaran produk pertanian dan desakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, maka ilmu dan teknologi industri pertanian yang ada dewasa ini perlu ditingkatkan agar mampu memaksimalkan penggunaan input bahan baku. Sejumlah teknologi terapan yang secara luas telah digunakan pada agroindustri di negara maju bisa dialihkan dan diadopsi di negara berkembang; umpamanya teknologi penanganan bahan pra-pengolahan, teknologi pengemasan, teknologi berdayarekam (*traceability technology*), penyimpanan dengan udara terkendali (*controlled atmosphere storage*), serta teknologi komunikasi dan informasi logistik.

Pemanfaatan bioteknologi, sebagai teknologi yang relatif baru, sangat berpotensi untuk digunakan memproduksi produk pertanian yang lebih sesuai dengan perubahan iklim dan kondisi pengolahan (contohnya: produk berkadar pati lebih tinggi, protein bermutu tinggi atau lemak dan minyak termodifikasi). Material industri baru yang lebih ekonomis akan banyak dihasilkan untuk mengganti material sintetik dan plastik berbasis fosil yang digunakan saat ini. Berbagai teknologi dengan penggunaan energi yang lebih efisien, lebih ramah lingkungan termasuk teknologi bioproses dan non-termal menjadi bertambah penting dalam pemanfaatan sumberdaya alam yang terbatas, peningkatan ketersediaan pangan, dan ketahanan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

Transisi menuju suatu bio-ekonomi berbasis pengetahuan sudah berlangsung di sejumlah negara, ditandai dengan adanya investasi dalam jumlah besar dan kebijakan baru dalam pengembangan teknologi industri pertanian. Untuk 10 tahun ke depan, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, harus berupaya untuk memperkenalkan teknologi-teknologi inovatif, termasuk memproduksi produk berbasis bio bernilai tinggi (*high value biorelated products*) seperti bahan-bahan kimia khusus, *tailor made enzymes*, vaksin, obat-obatan, dan bio-pestisida. Disamping instrumen

perangkat keras konvensional seperti infrastruktur, peralatan dan mesin, kebijakan sektor jasa dan perdagangan, Indonesia juga butuh instrumen perangkat lunak yaitu riset dan pengembangan. Penguasaan ilmu dan teknologi melalui kerjasama internasional dalam bidang kompetensi teknologi industri pertanian masa depan perlu ditingkatkan.

Secara akademik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari bidang ilmu yang dipelajari dalam PS yang diusulkan ini dapat diikuti melalui berbagai jurnal ilmiah atau publikasi untuk kalangan profesional di dunia industri (nasional dan internasional) antara lain sebagai berikut:

1. Food and Bioprocess Technology (<http://link.springer.com/journal/11947>)
2. Journal of Food Engineering (<http://www.journals.elsevier.com/journal-of-food-engineering/>)
3. Food Science and Technology (<http://www.ifst.org/publications/fsandt/>)
4. Annual review of food science and technology (<http://www.annualreviews.org/loi/food>)
5. Trends in Food Science and Technology (<http://www.journals.elsevier.com/trends-in-food-science-and-technology/>)
6. Comprehensive Reviews in Food Science and Food Safety (<http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1111/%28ISSN%291541-4337>)
7. Critical Reviews in Food Science and Nutrition (<http://www.tandfonline.com/loi/bfsn20#.Ub7CYJyiu4U>)
8. European Food Research and Technology (<http://www.springer.com/food+science/journal/217>)
9. Food Chemistry (<http://www.journals.elsevier.com/food-chemistry/>)
10. Annual Review of Microbiology (<http://www.annualreviews.org/journal/micro>)
11. Biotechnology and Bioengineering (<http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1002/%28ISSN%291097-0290>)

4.2 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi

4.2.1 Kompetensi utama, pendukung, dan lainnya

a. Kompetensi utama

1. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip matematik, sains, rekayasa, teknologi, dan manajemen dalam bidang teknologi industri pertanian.
2. Mampu melakukan riset dan pengembangan teknologi dan manajemen industri pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya dan perkembangan teknologi terkini.

3. Mampu secara profesional mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan dalam sistem industri pertanian demi tercapainya peningkatan produktivitas dan mutu secara optimal dan berkelanjutan.
4. Memiliki visi dalam mengembangkan industri pertanian berkelanjutan melalui kemampuan rekayasa, inovasi, dan kerjasama yang berorientasi pada mutu produk, proses, dan manajemen serta kepuasan konsumen.

b. Kompetensi pendukung

1. Mampu bekerjasama dalam tim dan berkomunikasi secara efektif.
2. Mampu memahami tanggungjawab profesi, etika, dan sosial serta reponsif terhadap situasi dan perkembangan masyarakat industri pertanian mutakhir.
3. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap pentingnya belajar sepanjang hayat (*life-long learning*).

c. Kompetensi lainnya

1. Berwawasan *technopreneurship* yang kreatif, inovatif, dan ramah lingkungan.
2. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap pengembangan teknologi industri pertanian berkelanjutan.

Rangkuman kompetensi lulusan Prodi MTIP USK disajikan pada 1. Adapun rangkuman analisis profil lulusan Prodi MTIP USK disajikan pada Tabel 2

Tabel 1. Kompetensi lulusan PS MTIP USK

Lingkup Kompetensi	Kompetensi Lulusan
Kemampuan di bidang kerja	Mampu memecahkan masalah industri pertanian mencakup aspek teknologi, manajemen, dan sosial-ekonomi melalui pendekatan mono dan multidisiplin yang bertumpu pada prinsip-prinsip implementasi ilmu dan teknologi.
Pengetahuan yang dikuasai	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang industri pertanian untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang dapat meningkatkan produksi, efisiensi sistem, dan pengendalian mutu melalui kegiatan riset.
Kemampuan Manajerial	Mampu mengelola sumberdaya untuk pengembangan industri pertanian secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan produk industri pertanian yang bermutu, aman, dan ramah lingkungan yang diakui oleh komunitas industri pertanian nasional maupun internasional.

Tabel 2. Analisis profil lulusan Prodi MTIP USK

Profil Lulusan	Penciri Prodi MTIP		
	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
Dosen/ Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah industri pertanian mencakup aspek teknologi, manajemen, dan sosial-ekonomi melalui pendekatan mono dan multidisiplin yang bertumpu pada prinsip-prinsip implementasi ilmu dan teknologi. • Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang industri pertanian untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang dapat meningkatkan produksi, efisiensi sistem, dan pengendalian mutu melalui kegiatan riset. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan dasar di bidang sains, teknologi, sosial, dan ekonomi. • Memiliki daya analisis dan sintesis. • Menguasai bahasa internasional, minimal Bahasa Inggris. • Mampu berkomunikasi secara baik melalui pemanfaatan teknologi informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dan inovatif. • Beretika profesi, jujur, disiplin, dan penuh tanggungjawab • Mampu bekerja sama dalam kelompok
Manajer	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah industri pertanian mencakup aspek teknologi, manajemen, dan sosial-ekonomi melalui pendekatan mono dan multidisiplin yang bertumpu pada prinsip-prinsip implementasi ilmu dan teknologi. • Mampu mengelola sumberdaya untuk pengembangan industri pertanian secara terpadu dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan dasar di bidang sains, teknologi, sosial, dan ekonomi. • Memiliki daya analisis dan sintesis. • Menguasai bahasa internasional, minimal Bahasa Inggris. • Mampu berkomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dan inovatif. • Beretika profesi, jujur, disiplin, dan penuh tanggungjawab • Memiliki jiwa kepemimpinan • Mampu bekerja sama dalam kelompok

Profil Lulusan	Penciri Prodi MTIP		
	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
	berkelanjutan dalam rangka menghasilkan produk industri pertanian yang bermutu, aman, dan ramah lingkungan yang diakui oleh komunitas industri pertanian nasional atau internasional.	secara baik melalui pemanfaatan teknologi informasi.	
Teknokrat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah industri pertanian mencakup aspek teknologi, manajemen, dan sosial-ekonomi melalui pendekatan mono dan multidisiplin yang bertumpu pada prinsip-prinsip implementasi ilmu dan teknologi. • Mampu mengelola sumberdaya untuk pengembangan industri pertanian secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan produk industri pertanian yang bermutu, aman, dan ramah lingkungan yang diakui oleh komunitas industri pertanian nasional atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan dasar di bidang sains, teknologi, sosial, dan ekonomi. • Memiliki daya analisis dan sintesis. • Menguasai bahasa internasional, minimal Bahasa Inggris. • Mampu berkomunikasi secara baik melalui pemanfaatan teknologi informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dan inovatif. • Beretika profesi, jujur, disiplin, dan penuh tanggungjawab • Memiliki jiwa kepemimpinan • Mampu bekerja sama dalam kelompok
Tenaga ahli/ perencana/ konsultan/ fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah industri pertanian mencakup aspek teknologi, manajemen, dan sosial-ekonomi melalui pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan dasar di bidang sains, teknologi, sosial, dan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dan inovatif. • Beretika profesi, jujur, disiplin, dan

Profil Lulusan	Penciri Prodi MTIP		
	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
	<p>mono dan multidisiplin yang bertumpu pada prinsip-prinsip implementasi ilmu dan teknologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengelola sumberdaya untuk pengembangan industri pertanian secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan produk industri pertanian yang bermutu, aman, dan ramah lingkungan yang diakui oleh komunitas industri pertanian nasional atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki daya analisis dan sintesis. • Menguasai bahasa internasional, minimal Bahasa Inggris. • Mampu berkomunikasi secara baik melalui pemanfaatan teknologi informasi. 	<p>penuh tanggungjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerja sama dalam kelompok
Wirasaha- wan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah industri pertanian mencakup aspek teknologi, manajemen, dan sosial-ekonomi melalui pendekatan mono dan multidisiplin yang bertumpu pada prinsip-prinsip implementasi ilmu dan teknologi. • Mampu mengelola sumberdaya untuk pengembangan industri pertanian secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan produk industri pertanian yang bermutu, aman, dan ramah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan dasar di bidang sains, teknologi, sosial, dan ekonomi. • Memiliki daya analisis dan sintesis. • Menguasai bahasa internasional, minimal Bahasa Inggris. • Mampu berkomunikasi secara baik melalui pemanfaatan teknologi informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dan inovatif. • Beretika profesi, jujur, disiplin, dan penuh tanggungjawab • Memiliki jiwa kepemimpinan • Mampu bekerja sama dalam kelompok

Profil Lulusan	Penciri Prodi MTIP		
	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
	yang diakui oleh komunitas industri pertanian nasional atau internasional.		

4.2.2 Strategi pencapaian agar kompetensi lulusan dapat dicapai

Strategi pencapaian kompetensi lulusan Prodi MTIP USK ditempuh dengan melakukan serangkaian upaya yang mencakup hal-hal berikut:

1. Penetapan kualifikasi, kompetensi dan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) berdasarkan Permendikbud No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Penetapan bidang kajian dilakukan berbasis kebutuhan pengembangan ilmu teknologi industri pertanian dan kebutuhan dunia kerja (pengguna lulusan).
3. Sistem pembelajaran yang diterapkan dimonitor dan dievaluasi melalui sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara sistemik dan berkelanjutan.
4. Pemberdayaan sumberdaya (manusia, prasarana dan sarana, pendanaan, kebijakan dan regulasi) diarahkan untuk mendukung sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.
5. Kerjasama kelembagaan diarahkan untuk mendukung pengembangan bidang kajian dan sistem pembelajaran yang ada.

Penetapan kualifikasi Prodi MTIP USK bersifat terbuka bagi lembaga terkait. Hal ini dimungkinkan karena program studi ini merupakan multidisiplin ilmu. Kualifikasi ditetapkan oleh lembaga penyelenggara program studi (*supply side*) setelah mendapat masukan dari pengguna (*demand side*) seperti asosiasi profesi terkait, lembaga riset dan pengembangan, kementerian teknis terkait, industri pertanian/perkebunan/kehutanan/peternakan/perikanan, dan program studi sejenis dari perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri.

4.2.3 Capaian pembelajaran program studi

Penyusunan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) Prodi MTIP USK dilakukan melalui serangkaian proses tahapan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman umum terhadap Permendikbud No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

- 2) Memahami hubungan posisi deskripsi KKNi dengan rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) lulusan Prodi MTIP USK.
- 3) Memahami jalur pendidikan berbasis pengembangan keilmuan dan keahlian.
 - Untuk keilmuan: keterkaitan program yang diselenggarakan dengan disiplin akademik yang benar.
 - Untuk keahlian: keterkaitan dengan dunia kerja
- 4) Memahami lingkup keilmuan: *mono*, *multi*, dan *trans-disciplines*
- 5) Menyusun capaian pembelajaran (*learning outcomes*) Prodi MTIP sesuai dengan level 8 KKNi (Tabel 3). Proses ini dilakukan melalui Workshop Pengembangan Kurikulum Prodi MTIP untuk menjaring masukan dari sivitas akademika, pakar/tenaga ahli bidang teknologi industri pertanian, dan pemangku kepentingan termasuk asosiasi profesi terkait dan berbagai calon pengguna lulusan.

Tabel 3. Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) Prodi MTIP USK

Lingkup Kompetensi	Kode	Setelah menyelesaikan program, lulusan:
Kemampuan di bidang kerja	LO-1	Mampu mengevaluasi dan mengembangkan pilar kompetensi Teknologi Industri Pertanian yang meliputi teknologi, manajemen, dan rekayasa sistem.
	LO-2	Mampu mengembangkan aktivitas penelitian hingga menghasilkan karya yang teruji dan bermanfaat bagi masyarakat;
	LO-3	Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang industri pertanian dengan pendekatan inter dan/atau multidisipliner;
	LO-4	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.
Kemampuan manajerial	LO-5	Mampu bersikap, berperilaku cerdas, beretika dan bertanggung jawab dalam pengembangan industri pertanian yang sesuai dengan norma kehidupan masyarakat
	LO-6	Mampu berkomunikasi secara efektif serta tanggap terhadap permasalahan dan perkembangan di bidang industri pertanian.

4.3 Keterkaitan Mata Kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran

Matriks keterkaitan mata kuliah dengan capaian pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran 2.

4.4 Komposisi Kurikulum

Beban studi program magister pada Prodi MTIP sekurang-kurangnya 39 SKS (33 SKS mata kuliah wajib dan 6 SKS mata kuliah pilihan) dan sebanyak-banyaknya 50 SKS yang dijadwalkan untuk 4 semester (Tabel 4). Beban studi tersebut dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama-lamanya 10 semester, termasuk penyusunan tesis atau yang sederajat (Kepmendiknas No. 232/U/2000).

Tabel 4 Kategori jenis mata kuliah dalam struktur kurikulum Prodi MTIP USK

No.	Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mata Kuliah Wajib	21	Mata kuliah wajib terdiri atas mata kuliah yang termasuk ke dalam kompetensi utama dan kompetensi pendukung lulusan Prodi MTIP Unsyiah.
2	Mata Kuliah Pilihan	9	Mata kuliah pilihan ditawarkan untuk memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan bidang minatnya.

3	Seminar Proposal Tesis	1	
4	Seminar	2	
5	Tesis	6	
Total		39	

Dalam struktur kurikulum Prodi MTIP tersedia 2 bidang minat/kajian, yaitu: a) Teknologi Proses Agroindustri dan b) Manajemen Industri Pertanian. Mahasiswa Prodi MTIP diwajibkan mengikuti 15 mata kuliah yang setara dengan 39 SKS, yaitu terdiri dari:

1. Mata kuliah inti berjumlah 12 mata kuliah setara dengan 30 SKS (76,9%) yang diambil pada Semester I sampai Semester IV. Dari total 15 mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa, 3 (tiga) diantaranya setara dengan 9 SKS (23,1%) adalah mata kuliah pilihan sesuai bidang minat yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada Semester III.
2. Mata kuliah institusional berjumlah 2 mata kuliah setara dengan 4 SKS (10,2%).

Pemisahan bidang minat/kajian dimulai pada Semester III. Dengan demikian pada Semester I dan II, semua mahasiswa Prodi MTIP mengambil mata kuliah yang sama. Mulai Semester III, untuk masing-masing bidang minat/kajian, tersedia 18 SKS mata kuliah pilihan yang ditawarkan.

Tabel 5. Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester

SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum	
				Inti	Institusional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	ITP603	Sistem Produksi Agroindustri	3	√	
	ITP605	Teknologi Pengembangan Produk	3	√	
	ITP607	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	2	√	
	PPS601	Metode Penelitian	2		√
	PPS603	Statistika	2		√
II	ITP610	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	2	√	
	ITP612	Ekonomi Teknik Agroindustri	2	√	
	ITP614	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	2	√	
	ITP616	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	3	√	

	ITP618	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri	3	V	
	ITPP06	Seminar Proposal Tesis	1	V	
III		Matakuliah pilihan I	3	V	
		Matakuliah pilihan II	3	V	
IV	ITPP04	Seminar	2	V	
	ITPPA2	Tesis	6	V	
Total SKS			39	13	2

4.5 Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Distribusi mata kuliah per semester yang ada di dalam kurikulum Prodi MTIP dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Distribusi mata kuliah Prodi MTIP UNSYIAH
Semester-1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	ITP603	Sistem Produksi Agroindustri	3
2	ITP605	Teknologi Pengembangan Produk	3
3	ITP607	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	2
4	PPS601	Metode Penelitian	2
5	PPS603	Statistika	2
Total			12

Semester-2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	ITP610	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	2
2	ITP612	Ekonomi Teknik Agroindustri	2
3	ITP614	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	2
4	ITP608	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	3
5	ITP618	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri	3
	ITP610	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	2
Total			13

Semester-3

Anggito, A., J. Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. CV. Jejak, Sukabumi.

PPS603 **STATISTIKA** **2(2-0)**

Memahami pengertian statistika dan peranannya dalam penelitian, statistika deskriptif dan inferensia, menguasai dengan benar tentang cara perancangan percobaan, analisis dan interpretasinya, dapat menyusun sebuah rencana penelitian lengkap dengan metode analisis dan uji lanjutnya, mampu mengemukakan pendapat secara argumentatif, bekerja dalam kelompok, bekerja mandiri, dan berpikir logis.

Referensi :

Gomez KA & Gomez AA. 1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. UI Press, Jakarta.

ITP607 **PENGETAHUAN DAN PENANGANAN BAHAN** **2(2-0)**

Memahami dasar-dasar filosofis dan kaidah-kaidah dalam penanganan hasil umbi-umbian, serealialia dan kacang-kacangan, hortikultura, hewan dan perairan, telur, susu, perkebunan, bahan penyegar dan minyak.

Referensi :

Muchtadi, T.R. dan Sugiyono. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Depdiknas PAU Pangan dan Gizi IPB. Bogor. 1992.

ITP603 **SISTEM PRODUKSI AGROINDUSTRI** **3(2-1)**

Membahas pemodelan untuk analisis dan desain sistem produksi agroindustri serta piranti system, pendekatan analisis dan desain berbasis objek pada pemodelan entitas, baik yang berstruktur statis, dinamis, kolaborasi komponen dalam sistem agroindustri. Mengembangkan analisis dan desain menggunakan software aplikasi seperti *Unified Modeling Language* (UML).

Referensi :

Santoso, I. 2013. Pengantar Agroindustri. Universitas Brawijaya Press

ITP605 **TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK** **3(2-1)**

Membahas peran perancangan proses dalam industri pengolahan hasil pertanian dan proses rancang bangun dan peningkatan skala (*scale up*) proses. Faktor-faktor perancangan proses dalam agroindustri. Prospek pengembangan produk agroindustri di Indonesia. Komposisi kimia hasil pertanian dan pengaruhnya terhadap karakteristik intrinsik dan mutu produk olahan, dan hubungannya satu dengan yang lainnya. Identifikasi, ekstraksi dan karakterisasi. Inovasi baru dalam pengembangan proses dan produk agroindustri.

prinsip teknik pengendalian polutan agroindustri, dan peranan pengembangan sistem manajemen lingkungan sebagai penjaminan tercapainya kinerja lingkungan agroindustri yang ramah lingkungan.

Referensi :

Loehr, R.C. 1974. *Agricultural Waste Management*. Academic Press, New York.

ITP618 MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN NILAI AGROINDUSTRI 3(2-1)

Membahas konsep, rancangan, komponen rantai pasok dan rantai nilai. Aplikasi rantai pasok (*supply chain*) dan rantai nilai (*value chain*) yang terjadi dalam sebuah sistem agroindustri. Isu-isu tentang logistik, inventori, transportasi, dan deliveri (leadtime) yang diambil dari berbagai kasus akan dikaji untuk memodelkan efisiensi rantai pasok dan rantai nilai. Aplikasi *supply chain* dan *value chain* dalam agroindustri.

Referensi :

Cuthbertson R. 2011. *Sustainable Supply Chain Management: Practical Ideas for Moving Towards Best Practice*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.

ITPP06 SEMINAR PROPOSAL TESIS 2(2-0)

Praktek penulisan proposal penelitian pascasarjana, presentasi kemajuan penulisan proposal penelitian pascasarjana, dan penulisan artikel (review) untuk publikasi minimal pada jurnal terakreditasi.

ITPP04 SEMINAR 2(2-0)

Seminar hasil merupakan penyampaian hasil penelitian dalam rangka penulisan tesis pada suatu forum seminar resmi yang dipandu oleh Komisi Pembimbing (minimal dihadiri 10 orang peserta).

PPSPA1 TESIS 6(0-6)

Merupakan hasil tugas penelitian yang dilakukan secara mandiri dengan topik yang telah ditentukan pada penulisan proposal dan disetujui oleh komisi pembimbing. Pelaksanaannya dibawah pengawasan komisi pembimbing yang ditetapkan oleh Koordinator Tesis Prodi MTIP. Hasil riset akan diuji oleh tim penguji yang sama dalam sebuah sidang terbuka.

ITP717 RISET OPERASI 3(2-1)

Membahas teknik-teknik riset operasi, metode-metode kuantitatif untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, penggunaan metode simplek, komputer, model network, penugasan, *goal programming* untuk mengoptimalkan sumberdaya agroindustri.

Membahas tentang konsep-konsep pembuatan keputusan manajemen perusahaan dimulai dari sifat dan wujud proses pengambilan keputusan, dan gambaran situasi keputusan.

Referensi :

Rama Murthy, 2008. Operation Research, 2nd ed. New Age International, New Delhi.

ITP723 **MANAJEMEN PROYEK** **3(2-1)**

Mempelajari pengelolaan suatu proyek agroindustri, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengendalian sumber daya organisasi perusahaan guna mencapai tujuan dalam waktu tertentu dengan pengalokasian sumber daya tertentu. Menentukan waktu dimulai proyek. Perencanaan lingkup dari proyek yang akan dikerjakan. Pendefinisian dari ruang lingkup proyek. Verifikasi proyek dan control atas perubahan yang mungkin saja terjadi ketika proyek tersebut dimulai.

Referensi :

Abrar Husen, 2011. Manajemen Proyek : Perencanaan, Penjadwalan, Dan Pengendalian Proyek (Edisi Revisi), Andi Publisher.

ITP731 **LIFE CYCLE ASSESSMENT** **3(2-1)**

Penilaian siklus hidup atau LCA (juga dikenal sebagai analisis siklus hidup) mempelajari metodologi untuk menilai dampak lingkungan yang terkait dengan semua tahapan siklus hidup produk, proses, atau layanan komersial. Misalnya, dalam kasus produk manufaktur, dampak lingkungan dinilai mulai dari ekstraksi dan pemrosesan bahan mentah (cradle), melalui pembuatan, distribusi dan penggunaan produk, hingga daur ulang atau pembuangan akhir bahan penyusunnya. LCA melibatkan inventarisasi menyeluruh dari energi dan bahan yang diperlukan di seluruh rantai nilai industri produk, proses atau layanan, dan menghitung emisi yang sesuai dengan lingkungan. LCA menilai potensi dampak lingkungan kumulatif dengan tujuan untuk mendokumentasikan dan meningkatkan profil lingkungan produk secara keseluruhan.

ITP733 **REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS PATI** **3(2-1)**

Memberikan pemahaman mengenai sumber dan potensi komoditas bahan baku industri pati, prinsip-prinsip ekstraksi pati, struktur granula dan komposisi penyusun pati, sifat fisiko-kimia dan fungsional pati, produksi pati termodifikasi, konversi produk pati dan turunannya, enzim dalam industri pati, pati resisten, dan pengembangan produk berbasis pati.

Referensi :

Whistler, R.L., and BeMiller, J.N. 1997. Carbohydrate Chemistry for Food Scientists. American Association of Cereal Chemists, St. Paul, MN.

**ITP735 REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS MINYAK- 3(2-1)
LEMAK**

Memberikan pemahaman mengenai sumber dan potensi, struktur dan sifat-sifat fisikokimia minyak/lemak, prinsip-prinsip perubahan karakter molekul minyak/lemak, mekanisme reaksi terhadap molekul selama proses pengolahan, prinsip dasar reaksi derivatisasi molekul, metode dan teknik ekstraksi, metode dan teknik pemurnian, metode dan teknik transformasi kimia yang berorientasi pada pengembangan produk-produk turunannya serta aplikasi minyak/lemak dan produk turunannya pada berbagai industri (kelapa sawit, kedelai, jagung, kelapa).

Referensi:

Bockisch, M. 2015. Fat dan Oils Handbook. Academic Press and AOCS Press.

**ITP737 REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS MINYAK 3(2-1)
ATSIRI**

Memberikan pemahaman tentang sumber dan potensi, struktur dan sifat-sifat fisikokimia minyak atsiri, metode dan teknik isolasi minyak atsiri, metode dan teknik pemurnian minyak atsiri, metode dan teknik transformasi kimia dan sintesis minyak atsiri yang berorientasi pada pengembangan produk-produk turunan, teknologi sensorik dan aplikasinya, penerapan sintesis senyawa secara in vitro, serta rantai pemasaran minyak atsiri.

Referensi :

Baster, H.C., and G. Buchbauer. 2010. Handbook of Essential Oils, Science, Technology and Applications. CRC Press. New York.

**ITP739 REKAYASA PROSES DAN PRODUK BERBASIS KOPI DAN 3(2-1)
KAKAO**

Memberikan pemahaman mengenai jenis, sumber dan potensi komoditas kopi dan kakao, komposisi dan sifat fisiko-kimia dan fungsional kopi dan kakao, metode dan teknik rekayasa proses pengolahan produk berbasis kopi dan kakao, konversi produk kopi dan kakao serta turunannya, teknologi sensorik kopi dan kakao serta aplikasinya.

Referensi :

Puji Raharjo. 2012. Kopi, Panduan Budidaya dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta.

ITP741 PENANGANAN DAN PENGOLAHAN PRODUK HORTIKULTURA 3(2-1)

Membahas tentang industri pengawetan dan pengolahan buah dan sayur yang meliputi pengaturan aktivitas air melalui penggaraman, manisan, dan pengeringan, pembuatan jus dan jam, minuman kesehatan, termasuk pembekuan, pendinginan, kontrol mikroba, sterilisasi dan pasteurisasi, dan pengalengan. Kualitas intrinsik, organoleptik maupun penampakan merupakan faktor yang dikaji secara mendalam. Disamping itu, mahasiswa juga akan mempelajari disain industri pengolahan buah dan sayur termasuk pemilihan mesin, tataletak, alur proses, metode aseptik dan faktor hygiene dan sanitasi.

Referensi :

Florkowski, WJ., Shewfelt, R., Brueckner, B., and Prussia, SE. 2009. Postharvest Handling A System Approach. Academic Press.

ITP743 INDUSTRI BIOTEKNOLOGI 3(2-1)

Pembahasan tentang peran bioteknologi pada berbagai proses industri modern yang relevan dengan pengolahan berbagai produk agroindustri seperti etanol, asam amino (asam glutamat dan lisin), asam organik, antibiotik, dll. Protein, enzim, asam nukleat, ekspresi gen dan manipulasinya, kloning, teknologi DNA rekombinan, dan aplikasinya pada agroindustri. Evaluasi dampak teknik bioteknologi dalam perbaikan proses industri. Isu-isu etis penerapan bioteknologi, peraturan perundang-undangan penanganan yang aman dari transgenik. Peluang bioteknologi dan karir pada agroindustri.

Referensi :

Nasir , M. 2002. Bioteknologi Potensi dan Keberhasilannya dalam Bidang Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta

ITP745 PERANCANGAN DAN KELAYAKAN INDUSTRI PERTANIAN 3(2-1)

Perkuliahan mencakup materi-materi konsep dalam perancangan pabrik dari aspek sosial dan ekonomi dan teknis, klasifikasi industri basis pertanian, pengembangan rancangan proses, analisis biaya dalam perancangan pabrik, pajak dan asuransi, teori penyusutan alat dan mesin, seleksi alat dan mesin serta analisis statistik dalam perancangan. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang aplikasi tekno-ekonomi untuk perencanaan dan kelayakan suatu usaha agroindustri dari aspek sumberdaya, teknis, sosial-ekonomi, dan lingkungan. Penilaian dan rekomendasi kelayakan serta penyusunan *business plan* usaha agroindustri.

Referensi :

Kerzner, H. 2017. Project Management: A system approach to planning, scheduling, and controlling. 12th ed. John Wiley & Son, Inc.

ITP747 ANALISIS PERMODELAN SISTEM AGROINDUSTRI 3(2-1)

Mempelajari konsep dan pengertian pemodelan dan sistem. Keterkaitan antar komponen penyusun sistem. Aspek-aspek dalam pemodelan. Prosedur dan karakteristik pemodelan. Prinsip-prinsip pengembangan dan analisis pemodelan. Analisis dan pemodelan suatu sistem agroindustri.

Referensi :

Zsidisin G, Ritchie B. 2009. Supply Chain Ris : A Handbook of Assessment, Management, and Performance [edited] Zsidisin, G. and B. Ritchie. Springer, New York.

ITP 727 MANAJEMEN BISNIS DAN PEMASARAN 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, ruang lingkup, dan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam perusahaan agroindustri, tantangan dan prospek pembangunan agroindustri dalam pembangunan nasional, pengembangan bisnis dan aspek pemasaran karakter seorang pemimpin, pengelolaan sumberdaya manusia dari fungsi-fungsi manajemen, seperti job analisis, rekrutmen dan seleksi, upah kerja, penghargaan, pengembangan karir, jaminan sosial, kesehatan dan keselamatan kerja.

Referensi :

Griffin and Ebert. 2006. Business. Prentice Hall, New York.

BAB V. PENUTUP

Kurikulum Prodi MTIP UNSYIAH 2021-2025 ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan sesuai dengan standar minimum pendidikan Magister Teknologi Industri Pertanian yang telah ditetapkan oleh perhimpunan profesi bidang ilmu yaitu Asosiasi Profesi Teknologi Agroindustri (APTA).

Diharapkan implementasi kurikulum ini dapat meningkatkan daya saing lulusan Prodi MTIP UNSYIAH tidak hanya dalam menghadapi persaingan pasar tenaga kerja yang bersifat global tetapi juga dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru di bidang industri pertanian. Kurikulum ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan kebijakan dan peraturan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husen, 2011. Manajemen Proyek : Perencanaan, Penjadwalan, Dan Pengendalian Proyek (Edisi Revisi), Andi Publisher.
- Allen, T.T. 2006. Introduction to engineering statistics and six sigma. Springer Verlag, London
- Anggito, A., J. Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. CV. Jejak, Sukabumi.
- Baster, H.C., and G. Buchbauer. 2010. Handbook of Essential Oils, Science, Technology and Applications. CRC Press. New York.
- Bockisch, M. 2015. Fat dan Oils Handbook. Academic Press and AOCS Press.
- Cuthbertson R. 2011. Sustainable Supply Chain Management: Practical Ideas for Moving Towards Best Practice. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Florkowski, WJ., Shewfelt, R., Brueckner, B., and Prussia, SE. 2009. Postharvest Handling A System Approach. Academic Press.
- Gomez KA & Gomez AA. 1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. UI Press, Jakarta.
- Griffin and Ebert. 2006. Business. Prentice Hall, New York.
- Kerzner, H. 2017. Project Management: A system approach to planning, scheduling, and controlling. 12th ed. John Wiley & Son, Inc.
- Kasrmir, Jakfar, 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Loehr, R.C. 1974. Agricultural Waste Management. Academic Press, New York.
- Muchtadi, T.R. dan Sugiyono. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Depdiknas PAU Pangan dan Gizi IPB. Bogor. 1992.
- Nagamachi, M. and Lokman, A.M. 2015. Kansei Innovation: Practical Design Applicatins for Product and Service Development. CRC Press, London.
- Nasir , M. 2002. Bioteknologi Potensi dan Keberhasilannya dalam Bidang Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun

- 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Puji Raharjo. 2012. Kopi, Panduan Budidaya dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rama Murthy, 2008. Operation Research, 2nd ed. New Age International, New Delhi.
- Santoso, I. 2013. Pengantar Agroindustri. Universitas Brawijaya Press.
- Suhartanto & Setijadi dkk. 2010. Technopreneurship: Strategi Penting Dalam Bisnis Berbasis Teknologi. Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Universitas Syiah Kuala. 2016. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum. Universitas Syiah Kuala.
- Whistler, R.L., and BeMiller, J.N. 1997. Carbohydrate Chemistry for Food Scientists. American Association of Cereal Chemists, St. Paul, MN.
- Zsidsin G, Ritchie B. 2009. Supply Chain Ris : A Handbook of Assessment, Management, and Performance [edited] Zsidsin, G. and B. Ritchie. Springer, New York.

Lampiran 1. Daftar dosen tetap Prodi MTIP USK

No	Nama	NIP	Gol.	Fungsional	Keahlian
1	Dr. Ir. Normalina Arpi, M.Sc	195804151982032001	IV/b	Lektor Kepala	Food Science and Technology
2	Dr. Ir. Irfan, M.Sc	196706011991021001	IV/a	Lektor Kepala	Agroindustry
3	Dr. Ir. Eti Indarti, M.Sc	196901021999032006	IV/a	Lektor Kepala	Bio Resources
4	Dr. Yuliani Aisyah, S.TP., M.Si	197307151999032001	IV/a	Lektor Kepala	Ilmu Pangan
5	Dr.-Ing. Sri Haryani, S.TP., M.Sc	197201151999032001	IV/a	Lektor Kepala	Food Tech. and Biotech
6	Dr. Murna Muzaifa, S.TP., MP	197812072002122001	IV/a	Lektor Kepala	Bioteknologi Pangan
7	Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc	196212241988031004	III/d	Lektor	Food and Process Engineering
8	Dr. M. Ikhsan Sulaiman, S.TP., M.Sc	197006211995031004	III/d	Lektor	Teknologi Agroindustri
9	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc	198006252003121001	III/d	Lektor Kepala	Industrial Engineering
10	Dr. Ir. Heru Prono Widayat, M.Sc	19620101 1988111001	III/c	Lektor	Food Technology
11	Dr. Yusriana, SP., M.Si	197504102005012003	III/b	Lektor	Teknologi Industri Pertanian
12	Dr. Dewi Yunita, S.TP., M.Res	198205142006042002	III/c	Lektor	Food Microbiology
13	Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS	19601114 1986031001	IV/e	Guru Besar	Ilmu Gulma
14	Dr. Kiman Siregar, S.TP., M.Si	19770501 2006041001	III/c	Lektor	Energi dan Elektrifikasi
15	Dr.-Ing. Agus Arip M, S.TP., M.Sc	198008092003121003	III/c	Lektor	Instrumentasi dan Kontrol Otomatik
16	Dr. Rahmat Fadhil, S.TP., M.Sc	197811242005011001	III/d	Lektor	Satuan Operasi
17	Dr. Asmawati, S.TP., M.Sc	197903052002122004	III/d	Lektor	Food Science
18	Dr. Cut Erika, S.TP., M.Sc	197803012002122002	III/d	Lektor	Quality and Crops Science
19	Dr. Juanda, S.TP., M.Sc	197902242002121001	III/c	Lektor	Micro-Industry Development
20	Dr. Zalnati Fonna R, S.TP., M.Si	198003282006042001	III/c	Lektor	Ilmu Pangan

21	Dr. Santi Noviasari, S.TP., M.Si	198111152006042002	III/a	Lektor	Ilmu Pangan
----	----------------------------------	--------------------	-------	--------	-------------

Lampiran 2. Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran (PLO) dengan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi

Elemen Kompetensi	Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)	Bidang Kajian																			
		Mata Kuliah Institusional		Mata Kuliah Wajib								Mata Kuliah Pilihan									
		Metodologi Penelitian	Statistika	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	Sistem Produksi Agroindustri	Teknologi Pengembangan Produk	Sistem Pegendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	Ekonomi Teknik Agroindustri	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao	Penanganan dan Pengolahan Produk Hortikultura	Riset Operasi	Industri Bioteknolog	Perancangan dan Kelayakan Industri Pertanian	Analisis Permodelan Sistem	Manajemen Proyek
Kemampuan di Bidang Kerja	Mampu mengevaluasi dan mengembangkan pilar kompetensi Teknologi Industri Pertanian yang meliputi teknologi, manajemen, dan rekayasa sistem.		√	√	√			√				√	√		√	√	√		√	√	
	Mampu mengembangkan aktivitas penelitian hingga menghasilkan karya yang teruji dan bermanfaat bagi masyarakat;	√	√		√				√	√										√	
	Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang industri pertanian dengan pendekatan inter dan/atau multidisipliner;	√	√	√	√	√		√	√		√				√			√	√	√	
	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.		√		√			√	√											√	
	Mampu bersikap, berperilaku cerdas, beretika			√		√				√		√	√	√		√		√			

Lampiran 3. Matrik Keterkaitan Profil Lulusan dengan PLO dan kesesuaian dengan level KKNI

Elemen Kompetensi	Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)	Bidang Kajian																			
		Mata Kuliah Institusional		Mata Kuliah Wajib							Mata Kuliah Pilihan										
		Metodologi Penelitian	Statistika	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	Sistem Produksi Agroindustri	Teknologi Pengembangan Produk	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	Ekonomi Teknik Agroindustri	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao	Penanganan dan Pengolahan Produk Hortikultura	Riset Operasi	Industri Bioteknologi	Perancangan dan Kelayakan Industri Pertanian	Analisis Permodelan Sistem Agroindustri	Manajemen Proyek	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri
Kemampuan di Bidang Kerja	Mampu mengevaluasi dan mengembangkan pilar kompetensi Teknologi Industri Pertanian yang meliputi teknologi, manajemen, dan rekayasa sistem.		√	√	√			√	√	√	√		√	√	√	√	√		√		√
	Mampu mengembangkan aktivitas penelitian hingga menghasilkan karya yang teruji dan bermanfaat bagi masyarakat;	√	√		√				√	√										√	
	Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang industri pertanian dengan pendekatan inter dan/atau multidisipliner;	√	√	√	√	√		√	√						√			√	√	√	√
	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.		√		√			√	√										√		
	Mampu bersikap, berperilaku cerdas, beretika dan			√			√				√	√	√		√		√		√	√	

Elemen Kompetensi	Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)	Bidang Kajian																					
		Mata Kuliah Institusional		Mata Kuliah Wajib							Mata Kuliah Pilihan												
		Metodologi Penelitian	Statistika	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	Sistem Produksi Agroindustri	Teknologi Pengembangan Produk	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	Ekonomi Teknik Agroindustri	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao	Penanganan dan Pengolahan Produk Hortikultura	Riset Operasi	Industri Bioteknolog	Perancangan dan Kelayakan Industri Pertanian	Analisis Permodelan Sistem Agroindustri	Manajemen Proyek	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri	Manajemen Pemasaran	
Kemampuan Manajerial	bertanggung jawab dalam pengembangan industri pertanian yang sesuai dengan norma kehidupan masyarakat																						
	Mampu berkomunikasi secara efektif serta tanggap terhadap permasalahan dan perkembangan di bidang industri pertanian.	√					√		√	√				√			√						√

Lampiran 4. Matrik Bahan Kajian dengan Mata Kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Kategori MK	Attitude and Behaviours (S)				Mastery in Sciences (P)			General Skills (KU)					Special Skills (KK)	
					1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2
Semester I / Ganjil																		
1	PPS601	Metodologi Penelitian	2 (2-0)	W							v				v	v		
2	PPS603	Statistika	2 (2-0)	W						v					v			
3	ITP603	Sistem Produksi Agroindustri	3 (2-1)	W						v							v	
4	ITP605	Teknologi Pengembangan Produk	3 (2-1)	W									v				v	v
5	ITP607	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	2 (2-0)	W													v	
Semester II / Genap																		
1	ITP610	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	2 (2-0)	W						v					v		v	v
2	ITP612	Ekonomi Teknik Agroindustri	2 (2-0)	W							v						v	v
3	ITP614	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	2 (2-0)	W						v							v	
4	ITP616	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	3 (2-1)	W						v								v

5	ITP725	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri	3 (2-1)	MA					v								v	v	
6	ITPP01	Seminar Proposal Tesis	1 (0-1)	W	v	v	v	v				v	v		v				
Semester III / Ganjil																			
1		MK Pilihan Bidang Minat	3 (2-1)	P															
2		MK Pilihan Bidang Minat	3 (2-1)	P															
3		MK Pilihan Bidang Minat	3 (2-1)	P															
Semester IV / Genap																			
1	ITPP04	Seminar	2 (0-2)		v	v	v	v				v	v		v				
2	PPSPA 2	Tesis	6 (0-6)		v	v	v	v				v	v	v	v				
No	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan*	SKS Total (K-P)	Keahlian / Bidang Minat	Attitude and Behaviours (S)				Mastery in Sciences (P)			General Skills (KU)					Special Skills (KK)		
					1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	
1	ITP733	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati	3 (2-1)	TPA					v									v	v
2	ITP735	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak	3 (2-1)	TPA					v									v	v
3	ITP737	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri	3 (2-1)	TPA					v									v	v

4	ITP739	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao	3 (2-1)	TPA					v									v	v
5	ITP741	Penanganan dan Pengolahan Produk Hortikultura	3 (2-1)	TPA					v									v	v
6	ITP743	Industri Bioteknologi	3 (2-1)	TPA					v									v	v
7	ITP717	Riset Operasi	3 (2-1)	MA					v									v	v
8	ITP723	Manajemen Proyek	3 (2-1)	MA					v									v	v
9	ITP731	Life Cycle Assessment	3 (2-1)	MA					v									v	v
10	ITP745	Perencanaan dan Kelayakan Pabrik Agroindustri	3 (2-1)	MA					v									v	v
11	ITP747	Analisis Permodelan Sistem Agroindustri	3 (2-1)	MA					v									v	v
12	ITP749	Manajemen Bisnis dan Pemasaran	3 (2-1)	MA					v									v	v

Lampiran 5. Matriks keterkaitan CPMK dengan Mata Kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS Total (K-P)	Kategori MK	Sikap dan Perilaku (S)				Pengetahuan (P)			Keterampilan khusus (KK)		Keterampilan Umum (KU)				
					1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	3	4	5
Semester I / Ganjil																		
1	PPS601	Metodologi Penelitian	2 (2-0)	W							v					v	v	
2	PPS603	Statistika	2 (2-0)	W						v						v		
3	ITP603	Sistem Produksi Agroindustri	3 (2-1)	W						v		v						
4	ITP605	Teknologi Pengembangan Produk	3 (2-1)	W								v	v	v				
5	ITP607	Pengetahuan dan Penanganan Bahan	2 (2-0)	W								v						
Semester II / Genap																		
1	ITP610	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis	2 (2-0)	W						v		v				v		v
2	ITP612	Ekonomi Teknik Agroindustri	2 (2-0)	W							v	v	v					
3	ITP614	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan	2 (2-0)	W						v		v						
4	ITP616	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri	3 (2-1)	W						v			v					
5	ITP618	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri	3 (2-1)	MA					v			v	v					
5	ITPP01	Seminar Proposal Tesis	1 (0-1)	W	v	v	v	v							v	v		v
Semester III / Ganjil																		
1		MK Pilihan Bidang Minat	3 (2-1)	P														
2		MK Pilihan Bidang Minat	3 (2-1)	P														

Semester IV / Genap																	
1	ITPP04	Seminar	2 (0-2)		v	v	v	v						v	v		v
2	PPSPA2	Tesis	6 (0-6)		v	v	v	v						v	v	v	v

No	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan*	SKS Total (K-P)	Keahlian/ Bidang Minat	Sikap dan Perilaku (S)				Pengetahuan (P)			Keterampilan khusus (KK)		Keterampilan Umum (KU)				
					1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	3	4	5
1	ITP733	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati	3 (2-1)	TPA					v			v	v					
2	ITP735	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak	3 (2-1)	TPA					v			v	v					
3	ITP737	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri	3 (2-1)	TPA					v			v	v					
4	ITP739	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao	3 (2-1)	TPA					v			v	v					
5	ITP741	Penanganan dan Pengolahan Produk Hortikultura	3 (2-1)	TPA					v			v	v					
6	ITP743	Industri Bioteknologi	3 (2-1)	TPA					v			v	v					
7	ITP717	Riset Operasi	3 (2-1)	MA					v			v	v					
8	ITP723	Manajemen Proyek	3 (2-1)	MA					v			v	v					
9	ITP731	Life Cycle Assessment	3 (2-1)	MA					v			v	v					
10	ITP745	Perencanaan dan Kelayakan Pabrik Agroindustri	3 (2-1)	MA					v			v	v					
11	ITP747	Analisis Permodelan Sistem Agroindustri	3 (2-1)	MA					v			v	v					
12	ITP749	Manajemen Bisnis dan Pemasaran	3 (2-1)	MA					v			v	v					

Kategori MK:

W = Mata Kuliah Wajib

P = Mata Kuliah Pilihan

Kategori MK Pilihan:

TPA = Pilihan Bidang Minat Teknologi Proses Aroindustri

MA = Pilihan Bidang Minat Manajemen Agroindustri

SKS:

K = Kuliah

P = Praktikum

Keterangan Nilai

A. SIKAP DAN PERILAKU (S)

1. Menjunjung tinggi nilai kejujuran, amanah, dan bertanggung jawab.
2. Bermoral dan beretika dalam melaksanakan tugas secara profesional.
3. Inovatif dan kreatif dalam bekerja secara mandiri dan tim dalam menyelesaikan permasalahan dan tantangan.
4. Peka dan peduli terhadap perkembangan sosial, masyarakat, dan lingkungan.

B. PENGETAHUAN (P)

1. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu matematika, kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, material, informasi, ekonomi, dan komunikasi.
2. Mampu menerapkan ilmu manajemen, dan rekayasa proses pengolahan hasil pertanian menjadi produk yang aman, halal, dan bernilai tambah.
3. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah dengan metode ilmiah.

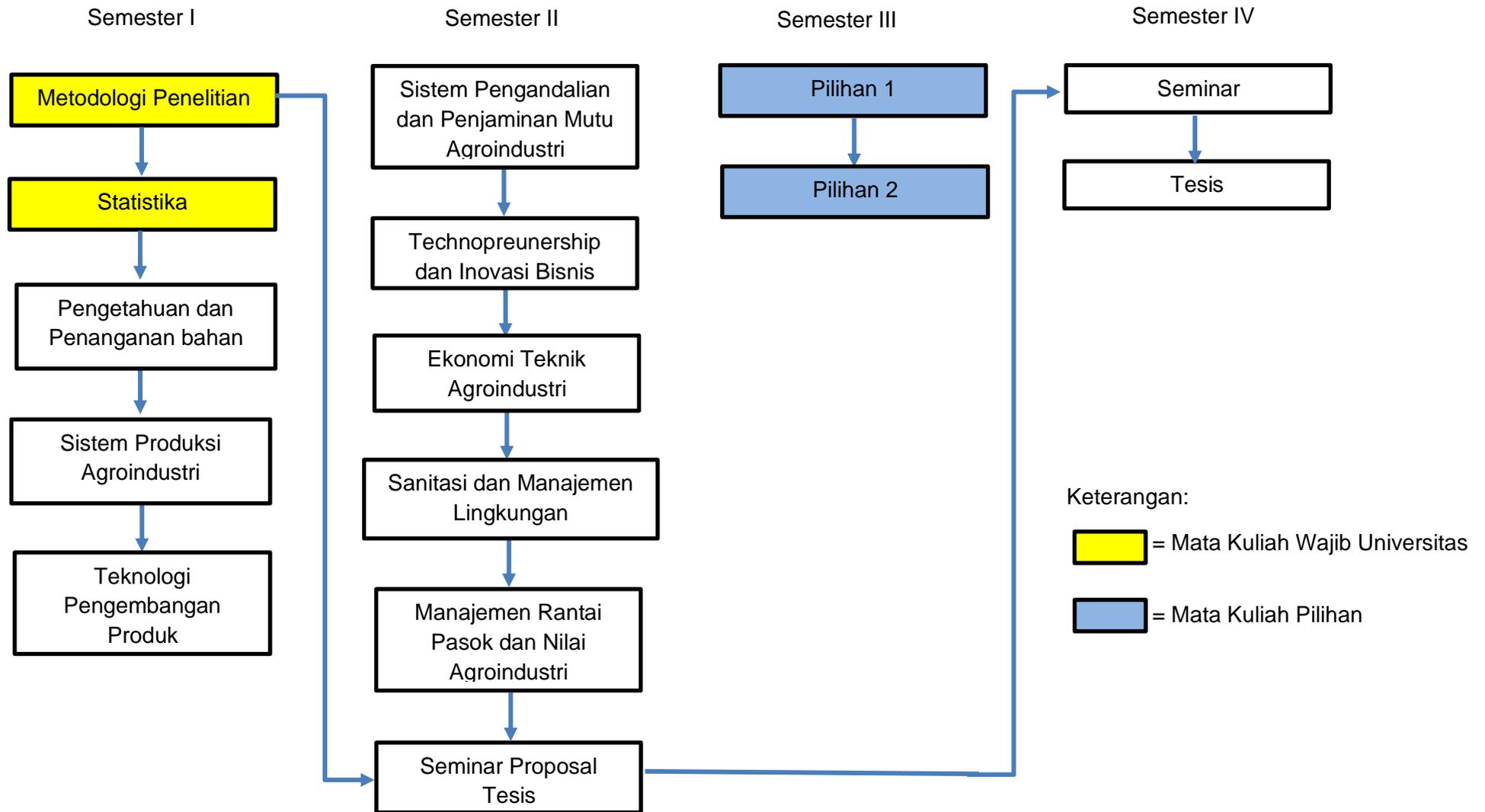
C. KETRAMPILAN KHUSUS (KK)

1. Mampu merekayasa sistem industri pengolahan produk pertanian yang optimal dan aman bagi lingkungan.
2. Mampu mengembangkan sistem manajemen industri dan sistem informasi untuk menunjang pengambilan keputusan.

D. KETRAMPILAN UMUM (KU)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mampu bekerja mandiri dan dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya.
3. Mampu melakukan proses pembelajaran sepanjang hayat.
4. Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan.
5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan ke

Lampiran 6. Diagram Alir Mata Kuliah



Lampiran 7. Skema Evaluasi Kurikulum Program Studi



Instrumen Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN

 **magister.tip@unsyiah.ac.id** (not shared) [Switch account](#)



* Required

A. Aspek Monitoring dan Evaluasi *

1. Struktur kurikulum memiliki identitas Program Studi yang jelas dan Lengkap

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

2. Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi yang jelas *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



3. Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

4. Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (program outcome) yang jelas *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

5. Struktur kurikulum memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas, menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



6. Struktur kurikulum memiliki beban minimal untuk Program Sarjana Terapan sebanyak 144 SKS, Magister 36 SKS dan Doktor 42 SKS *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

7. Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

8. Isi kurikulum diperbarui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



B. Strategi Pembelajaran *

1. Kurikulum Program Studi mensyaratkan dimilikinya strategi pembelajaran dan pembelajaran yang jelas

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

2. Penggunaan strategi pembelajaran dan pembelajaran yang tersirat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

3. Kurikulum mensyaratkan digunakannya strategi pembelajaran Student Centered Learning (SCL) *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



C. Penggunaan Kriteria Penilaian *

1. Penilai mahasiswa meliputi kemajuan dan ujian akhir 25

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

2. Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

3. Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami, dan disosialisasikan (akuntabilitas assessment) *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



D. Pengembangan Kurikulum *

1. Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

2. Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu/asosiasi Prodi *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

3. Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya setiap semester) *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang



4. Pengembangan kurikulum melibatkan alumni *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

5. Melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang dikembangkan *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

6. Umpan balik dari stakeholders digunakan untuk perbaikan kurikulum *

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

Submit

Clear form

This form was created inside of Universitas Syiah Kuala. [Report Abuse](#)

Google Forms



Lampiran 9. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SISTEM PRODUKSI AGROINDUSTRI (ITP 603)

(Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc)

(Dr. Ir. Heru P. Widayat, M.Sc)



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(2020)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Sistem Produksi Agroindustri Semester : II (Genap) Kode : ITP 603 SKS : 3 (2-1)
Program Studi : Magister Teknik Industri Pertanian Dosen : 1.Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
2. Dr.Ir. Heru P Widayat, M.Sc

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Mampu mengevaluasi dan mengembangkan pilar kompetensi Teknologi Industri Pertanian yang meliputi teknologi, manajemen, dan rekayasa sistem
2. Mampu mengembangkan aktivitas penelitian hingga menghasilkan karya yang teruji dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang industri pertanian dengan pendekatan internal
4. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mahasiswa memahami pengertian dan ruang lingkup agroindustri
2. Mahasiswa memahami potensi dan tantangan agroindustri di Indonesia
3. Mahasiswa memahami karakteristik, bahan baku, dan teknologi agroindustri
4. Mahasiswa memahami teknik pengolahan agroindustri, manajemen operasional, sumberdaya, dan teknologi agroindustri
5. Mahasiswa memahami manajemen kualitas dan pemasaran agroindustri dan konsep SEM dan Permodelan dalam Agroindustri

Kriteria Penilaian :

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 – 87	AB
3	69 – 78	B
4	60 – 69	BC
5	51 – 60	C
6	41 – <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :	Sikap	10 %
	Tugas	30 %
	Ujian	60 %
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
1.	Dapat memahami konsep dasar Sistem produksi Agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar mengenai sistem produksi Agroindustri serta menggabungkan kedua konsep teknologi dalam bentuk produksi industri - Konsep estimasi biaya, dan kriteria kelayakan investasi - Permodelan Persamaan Struktural 	<p>Pendekatan: Bottom-up</p> <p>Metode: Ceramah, diskusi</p> <p>Model: Contextual instruction</p>	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi konsep sistem produksi	Interview dan diskusi	

2.	Memahami tentang tantangan dan peluang agroindustri serta potensi pengembangan agroindustry	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Produksi Agroindustri - Pemahaman tentang studi kelayakan suatu industri - Konsep kelayakan industri berdasarkan grade industri - Konsep dasar dalam kelayakan industri dan permintaan masyarakat terhadap kelayakan 	<p>Pendekatan: Pemahaman teori berdasarkan konsep dan permodelan</p> <p>Memberikan konsep dasar permasalahan operasi agroindustri dan berorientasi layanan</p> <p>Metode: Konsep dan video kelayakan industri Model: Small group discussion.</p>	4 x 50	Mahasiswa melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di sesama mahasiswa	Tugas dan diskusi	
3.	Agroindustri berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan konsep terhadap pengambilan dalam sebuah agroindustry - Konsep dasar agroindustri dalam konsep lingkungan 	<p>Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Small group discussion.</p>	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi konsep sistem sebuah industri	Tugas: Tes tertulis: Sikap:	

4.	Karakteristik bahan baku, teknologi produksi, transformasi pengolahan, dan mesin peralatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami analisis produksi dalam pengembangan agroindustri - Hal-hal yang mempengaruhi dalam proses pengembangan industri - Beberapa produk transformasi dalam proses pengolahan dan manajemen mesin peralatan 	Pendekatan: Top-down Metode: Penugasan Model: Cooperative learning	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan membahas industri dan pengembangannya	Tes tertulis, Diskusi dan Tugas	
5.	Manajemen bahan baku, operasional, manajemen sumberdaya manusia, manajemen teknologi,	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kasus kasus dalam aplikasi tekno agroindustri - Kajian Produksi agroindustri dalam bentuk sumber daya manusia - Mengatur sistem manajemen teknologi dalam sebuah industri. 	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan membahas kasus industri	Tes tertulis:	

6.	Manajemen pemasaran dan manajemen kualitas pada agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian Pemasaran serta Peranan Pertanian di dalam pembangunan untuk menunjang manajemen kualitas - Kajian pemasaran dalam bentuk kualitas agroindustri. - Kajian dan konsep manajemen produksi dan operasi 	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	2x50	Mahasiswa melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di sesama mahasiswa	Diskusi	
7.	Studi kelayakan Agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Analisa dan desain berbasis objek. - Studi kelayakan dalam bentuk permodelan analitik. - Disain proses agroindustri 	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	2x50	Mahasiswa berdiskusi dan membahas kasus industri	Test tertulis, Diskusi dan Tugas	
						TOTAL	100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Adi Nugroho, 2005. Rational Rose Untuk Pemodelan Berorientasi Objek. Jakarta
2. Arifin P Soeria Atmaja, 2007. Studi kelayakan Teori dan Aplikasi, Elec Media Komputindo, Jakarta
3. Handoko, H. T. 1996. Dasar Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE. Yogyakarta.
4. Kasrmir, jakfar, 2003. Studi Kelayakan Bisnis, Kharisma Putra Utama, Jakarta
5. Mayers, R. 1982. Production and Operation Management. McGraw-Hill. New York
6. Said, E.G dan A.H. Intan. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta
7. Santoso, I. 2013. Pengantar Agroindustri. Universitas Brawijaya Press
8. Soekarti, 2000. Pengantar Agroindustri. RajaGrafindo Persada, Jakarta
9. Wendy Boggs & Micheal Boggs, 2002. UML with Rational Rose 2003, Sybex

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Magister Teknologi Industri



Dr. Ir. Heru P. Widayat, M.Sc
NIP. 196201011988111001

Banda Aceh, 7 September 2020
Koordinator/ Penanggungjawab,



Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
NIP. 19800625200312 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SISTEM PRODUKSI AGROINDUSTRI (ITP 603)

(Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc)

(Dr. Ir. Heru P. Widayat, M.Sc)



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(2019)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Tekno Ekonomi Agroindustri
Program Studi : Teknik Industri Pertanian

Semester : II (Genap) Kode : ITP 606 SKS : 2 (dua)
Dosen : 1. Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
2. Dr. Kiman Siregara, S.TP., M.Si

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Mampu mengevaluasi konsep dan kajian penerapan teknologi dalam teknoekonomi, perancangan pabrik, sistem keputusan, strategi pengembangan, teknopreneurship dan inovasi bisnis dan agroindustri.
2. Mampu mengembangkan aktivitas penelitian hingga menghasilkan karya yang teruji dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang industri pertanian dengan pendekatan internal
4. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Menyebutkan konsep penerapan teknoekonomi pabrik, sistem pengambilan keputusan
2. Dapat memahami strategi pengembangan teknopreneurship serta inovasi bisnis dalam konteks bisnis agroindustri
3. Memahami dan menjalankan kebijakan industri dalam pengembangan agroindustri
4. Memahami terhadap konsep studi kelayakan industri dan perkembangan industri kedepan

Kriteria Penilaian :

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 – 87	AB
3	69 – 78	B
4	60 – 69	BC
5	51 – 60	C
6	41 – <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :	Sikap	10 %
	Tugas	30 %
	Ujian	60 %
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1.	Dapat memahami konsep dasar tekno ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar mengenai ekonomi dan teknologi dasar bagaimana menggabungkan kedua konsep teknologi dalam bentuk ekonomi industri - Konsep estimasi biaya, dan kriteria kelayakan investasi 	<p>Pendekatan: Bottom-up</p> <p>Metode: Ceramah, diskusi</p> <p>Model: Contextual instruction</p>	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi konsep teknologi	Interview dan diskusi	
2.	Memahami tentang studi kelayakan industri di bidang ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang studi kelayakan suatu industri - Konsep kelayakan industri berdasarkan grade industri - Konsep dasar dalam kelayakan industri dan permintaan masyarakat terhadap kelayakan 	<p>Pendekatan: Pemahaman teori berdasarkan konsep</p> <p>Metode: Konsep dan video kelayakan industri</p> <p>Model: Small group discussion.</p>	4 x 50	Mahasiswa melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di sesama mahasiswa	Tugas dan diskusi	

3.	Pemahaman dalam pengambilan keputusan dalam Agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan konsep terhadap pengambilan dalam sebuah agroindustry 	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Small group discussion.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi dalam pengambilan keputusan	Tugas: Tes tertulis: Sikap:	
4.	Analisis Tekno Ekonomi Pengembangan Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami analisis tekno ekonomi dalam pengembangan agroindustry - Hal-hal yang mempengaruhi dalam proses pengembangan industri 	Pendekatan: Top-down Metode: Penugasan Model: Cooperative learning	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi dalam pengembangan industri	Tes tertulis:	
5.	Aplikasi Tekno ekonomi dalam agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kasus kasus dalam aplikasi tekno agroindustri - Kajian tekno ekonomi agroindustri pada grade etanol dari bahan baku yang ada 	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi dalam beberapa kajian	Tes tertulis:	
6.	Kajian Tekno Ekonomi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian Tekno Ekonomi Peranan Pertanian di dalam pembangunan - Kajian Tekno Ekonomi Produksi Bidang Pertanian Melalui Industri Manufaktur 	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	2x50	Mahasiswa berdiskusi dan melakukan simulasi dalam beberapa kajian	Diskusi	

		- Analisis Proyek Alat dan Mesin Pertanian untuk Agroindustri					
7.	Studi kelayakan Agroindustri	- Kajian pengembangan Energi terbrukan pada pembangkit listrik Tenaga Biogas dari kelapa sawit - Manajemen dan Tekno Ekonomi Agroindustri case study ALSINTAN	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	2x50	Mahasiswa berdiskusi dan membahas kasus tekno ekonomi dalam industri	Test tertulis	
						TOTAL	100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Diki Nanang Surahman, 2007. Inovasi Menebar Limu Dan Teknologi Membangun Kemandirian Energi Alternatif Masyarakat. Buku Gagasan
2. Arifin P Soeria Atmaja, 2007. Studi kelayakan Teori dan Aplikasi, Elec Media Komputindo, Jakarta
3. Kasrmir, jakfar, 2003. Studi Kelayakan Bisnis, Kharisma Putra Utama, Jakarta
4. Soekarti, 2000. Pengantar Agroindustri. RajaGrafindo Persada, Jakarta

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Magister Teknologi Industri



Dr. Ir. Heru P. Widayat, M.Sc
NIP. 196201011988111001

Banda Aceh, 7 Februari 2020
Koordinator/ Penanggungjawab,

Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
NIP. 19800625200312 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
(MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN NILAI AGROINDUSTRI)

(Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc.)
(Dr. Juanda S.TP., M.Sc.)
(Dr. Rachman Jaya, S.Pi., M.Si)



PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri Semester :III Kode :ITP 725 SKS :3
Program Studi : Magister Teknologi Industri Pertanian Dosen: 1. Dr. Ismail Sulaiman, S.TP, M.Sc
2. Dr. Juanda, S.TP, M.Sc
3. Dr. Rachman Jaya, S.Pi, M.Si

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan dibidang industry pertanian dengan pendekatan inter dan/atau multidisipliner.
2. Mahasiswa mampu bersikap, berperilaku cerdas, beretika dan bertanggungjawab dalam pengembangan industry pertanian yang sesuai dengan norma kehidupan masyarakat.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Menyebutkan dan memahami ruang lingkup dan basis keilmuan manajemen rantai pasok dan rantai nilai pada sistem agroindustri.
2. Memahami komponen keilmuan manajemen rantai pasok dan rantai nilai pada sistem agroindustri.
3. Memahami implementasi manajemen rantai pasok dan rantai nilai berdasarkan aliran material, informasi dan uang pada sistem agroindustri.
4. Mengimplementasikan perangkat alat bantu/tools dalam manajemen rantai pasok dan rantai nilai berdasarkan aliran material, informasi dan uang pada agroindustri dengan menggunakan pendekatan sistem dan riset operasi (teknik optimasi).

Kriteria Penilaian :

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	$78 - < 87$	AB
3	$69 - < 78$	B
4	$60 - < 69$	BC
5	$51 - < 60$	C
6	$41 - < 51$	D
7	< 41	E

Item Penilaian :	Sikap	10 %
	Tugas	30 %
	Ujian	60 %
	Total	100 %

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	BahanKajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengetahui dan menjelaskan konsep dan ruang lingkup keilmuan dasar Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai dalam sistem agroindustri	Pendahuluan dan Terminologi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	Pendekatan: Top-down dan bottom-up Metode: Ceramah dan Tanya jawab Model: Contextual instruction	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	-	-
2	Mengetahui dan menjelaskan konsep dasar permodelan pada Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai Dalam sistem agroindustri	Konsep Dasar Permodelan Sistem pada Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai Dalam sistem agroindustri	Pendekatan: Top-down Metode: Penugasan Model: Small group discussion.	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	1%
3	Mengetahui dan menjelaskan pengelolaan aliran material dalam rantai pasok agroindustri	Pola dan Bentuk Aliran Material dalam rantai pasok agroindustri	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Small group discussion.	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	1%

4	Mengetahui dan menjelaskan pengelolaan aliran informasi dalam rantai pasok agroindustri	Pola dan Bentuk Aliran serta aplikasi teknologi Informasi dalam rantai pasok agroindustri	Pendekatan: Top-down Metode: Penugasan Model: Cooperative learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama Tes Tulis : Kuis	1% 15%
5	Mengetahui dan menjelaskan pengelolaan aliran uang (kas) dalam rantai pasok agroindustri	Pola dan Bentuk Aliran serta aplikasi teknologi Informasi dalam rantai pasok agroindustri	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusidanceramah Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	1%
6	Mengetahui dan menjelaskan konsep <i>lead time</i> pemesanan barang dan hubungannya dengan konsep dasar produk agroindustri	Konsep Lead Time pada <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	1%
7	Mengetahui dan menjelaskan konsep dasar dan aplikasi rantai nilai dan hubungannya dengan produk agroindustri	Konsep sistem rantai nilai dalam agroindustri	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	0.5%
8	Mengetahui dan mampu menjelaskan analisis jaringan logistic dan dalam kelembagaan rantai pasok agroindustri	Konsep dasar analisis jaringan logistik dan kelembagaan	Pendekatan: Bottom-up Metode: Ceramah dan diskusi serta penugasan Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama Tes Tulis : Kuis	1% 15%

9	Mengetahui dan menjelaskan konsep serta prinsip kemitraan dalam rantai pasok agroindustri	Konsep dasar kemitraan dalam agroindustri	Pendekatan: Top-down Metode: : Ceramah dan diskusi Penugasan Model: Discovery learning	3x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	0.5%
10	Menghitung kebutuhan persediaan (<i>inventory control</i>) berdasarkan model persediaan agroindustri	Konsep dasar keilmuan inventory control	Pendekatan: Top-down Metode: Penugasan Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	0.5%
11	Mengetahui dan menjelaskan cara pengukuran dari kinerja rantai pasok agroindustri	Konsep Dasar dan aplikasi metode SCOR	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah serta penugasan Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Tugas: mampu melakukan pengukuran dari kinerja rantai pasok agroindustri Sikap: kerjasama	15% 0.5%
12	Mengetahui dan menjelaskan konsep dasar analisis dan mitigasi risiko dari rantai pasok agroindustri	Konsep Dasar dan aplikasi metode FMECA	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi dan ceramah serta penugasan Model: Discovery learning	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Tugas: mampu analisis dan mitigasi risiko dari rantai pasok agroindustri menggunakan metode FMECA Sikap: kerjasama	15% 0.5%
13	Mengetahui dan menjelaskan konsep dasar analisis sistem	Konsep Dasar dan aplikasi linear, goal programming dan	Pendekatan: Bottom-up Metode: Diskusi	3 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	0.5%

	transportasi dan optimasinya dari rantai pasok agroindustri	travel salesman problem	dan ceramah serta penugasan Model: Discovery learning				
14-15	Mengetahui, menjelaskan dan menyusun strategi dalam impementasi sistem rantai pasok dan rantai nilai dalam agroindustri	Konsep dasar pendekatan sistem dan teknik pengambilan keputusan	Pendekatan: Top-down Metode: Penugasan dan presentasi Model: Small group discussion	6 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Sikap: kerjasama	1%
16	Ujian			3 x 50		Tes tertulis	30%
TOTAL							100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Chopra, S & Miendl P. 2015. Supply Chain Management: Strategy, planning, Operation
2. Cuthbertson R. 2011. Sustainable Supply Chain Management: Practical Ideas for Moving Towards Best Practice. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
3. Parnell GS, Driscoll PJ, Henderson DL. 2011. Decision Making in System Engineering and Management. John Wiley and Son, Inc. New Jersey.
4. Zsidisin G, Ritchie B. 2009. Supply Chain Ris : A Handbook of Assessment, Management, and Performance [edited] Zsidisin, G. and B. Ritchie. Springer, New York.
5. Marimin, Djatna T, Suharjito, Hidayat S, Utama DN, Astuti R, Martini S. 2013. Teknik dan analisis pengambilan keputusan fuzzy dalam manajemen rantai pasok. Bogor:IPB-press.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Dr. Ir. Heru Prono Widayat, M.Sc)
NIP. 196201011988111001

Banda Aceh, 19 September 2020
Koordinator/ Penanggungjawab,

(Dr. Ismail Sulaiman, S.TP, M.Sc)
NIP. 198006252003121001

Lampiran 10. Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah

2016

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
PPS 601	Metodologi Penelitian
PPS 603	Statistika
ITP 601	Pengetahuan dan Penanganan Bahan
ITP 603	Sistem Produksi Agroindustri
ITP 605	Teknologi Pengembangan Produk
ITP 602	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri
ITP 604	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis Agroindustri
ITP 606	Teknoekonomi Agroindustri
ITP 608	Manajemen Lingkungan Agroindustri
ITP P01	Seminar Proposal Tesis
ITP 701	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati
ITP 703	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak
ITP 705	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri
ITP 707	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao
ITP 709	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Hortikultura
ITP 713	Industri Bioteknologi
ITP 717	Riset Operasi
ITP 711	Perancangan dan Kelayakan Pabrik Agroindustri
ITP 721	Analisis Permodelan Sistem
ITP 723	Manajemen Proyek
ITP 725	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri
ITP 727	Manajemen Bisnis dan Pemasaran
ITP 729	Life Cycle Assessment
ITP P02	Seminar Hasil Penelitian
PPS PA2	Tesis

2021

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
PPS 601	Metodologi Penelitian
PPS 603	Statistika
ITP 607	Pengetahuan dan Penanganan Bahan
ITP 603	Sistem Produksi Agroindustri
ITP 605	Teknologi Pengembangan Produk
ITP 616	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu Agroindustri
ITP 610	Technopreneurship dan Inovasi Bisnis
ITP 612	Ekonomi Teknik Agroindustri
ITP 614	Sanitasi dan Manajemen Lingkungan
ITP P01	Seminar Proposal Tesis
ITP 733	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Pati
ITP 735	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak-Lemak
ITP 737	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Minyak Atsiri
ITP 739	Rekayasa Proses dan Produk Berbasis Kopi dan Kakao
ITP 741	Penanganan dan Pengolahan Produk Hortikultura
ITP 743	Industri Bioteknologi
ITP 717	Riset Operasi
ITP 745	Perencanaan dan Kelayakan Industri Pertanian
ITP 747	Analisis Permodelan Sistem Agroindustri
ITP 723	Manajemen Proyek
ITP 618	Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri
ITP 749	Manajemen Pemasaran
ITP 731	Life Cycle Assessment
ITP P04	Seminar
PPS PA2	Tesis

Lampiran 11. Contoh Kontrak Kuliah



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH	
Kode : 0725/UN11.1.5/3.1/PK.01.03/2020	Tanggal dikeluarkan : 15- 9- 2020
Area : Prodi Teknologi Hasil Pertanian	No. Revisi : 2

Nama Mata Kuliah	: Manajemen Rantai Pasok dan Nilai Agroindustri
Kode Mata Kuliah	: ITP 725
Bobot SKS	: 3
Semester	: III
Hari Pertemuan	: Rabu (14.00-15.40)
Tempat Pertemuan	: RK MTIP
Kelas	: 1
Koordinator MK	: Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa Magister akan dapat mengetahui dan menjelaskan segala aspek tentang rantai pasok pada sistem agroindustri dari segala aspek.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Penguasaan materi mengenai terminologi Supply Chain Management (SCM), Konsep dasar dari rantai pasok, pola dan bentuk dari aplikasi informasi dari rantai pasok, , konsep dasar keilmuan inventory control, serta mempelajari beberapa konsep dan metode dari SCOR, FMECA, dan kosep pengambilan keputusan dalam rantai pasok.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi : Mahasiswa menguasai konsep dasar SCM pada bahan pangan dan aplikasinya.
Kompetensi dasar : Aspek penguasaan dan kosnep dari metode supply chain Management.

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Model : pembelajaran langsung, koperatif
 Pendekatan : pemecahan masalah, keterampilan proses
 Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi
 Serta studi kasus dalam supply chain management



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH	
Kode : 0725/UN11.1.5/3.1/PK.01.03/2020	Tanggal dikeluarkan : 15-9-2020
Area : Prodi Teknologi Hasil Pertanian	No. Revisi : 2

5. Materi Pokok

1. Pendahuluan dan Terminologi *Supply Chain Management* (SCM)
2. Konsep Dasar Permodelan Sistem pada Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai dalam sistem agroindustri
3. Pola dan Bentuk Aliran Material dalam rantai pasok agroindustri
4. Pola dan Bentuk Aliran serta aplikasi teknologi Informasi dalam rantai pasok agroindustri
5. Pola dan Bentuk Aliran serta aplikasi teknologi Informasi dalam rantai pasok agroindustri
6. Konsep Lead Time pada *Supply Chain Management* (SCM)
7. Konsep sistem rantai nilai dalam agroindustri
8. Konsep dasar analisis jaringan logistik dan kelembagaan
9. Konsep dasar kemitraan dalam agroindustri
10. Konsep dasar keilmuan inventory control
11. Konsep Dasar dan aplikasi metode SCOR, FMECA
12. Konsep Dasar dan aplikasi linear, goal programming dan travel salesman problem
13. Konsep dasar pendekatan sistem dan teknik pengambilan keputusan

6. Bahan Bacaan

1. Chopra, S & Miendl P. 2015. Supply Chain Management: Strategy, planning, Operation
2. Cuthbertson R. 2011. Sustainable Supply Chain Management: Practical Ideas for Moving Towards Best Practice. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
3. Parnell GS, Driscoll PJ, Henderson DL. 2011. Decision Making in System Engineering and Management. John Wiley and Son, Inc. New Jersey.
4. Zsidisin G, Ritchie B. 2009. Supply Chain Ris : A Handbook of Assessment, Management, and Performance [edited] Zsidisin, G. and B. Ritchie. Springer, New York.
5. Marimin, Djatna T, Suharjito, Hidayat S, Utama DN, Astuti R, Martini S. 2013. Teknik dan analisis pengambilan keputusan fuzzy dalam manajemen rantai pasok. Bogor: IPB-press.
1. Lim T, Uhl JT, Prud'homme RK. Rheology of Self-Associating Concentrated Xanthan Solutions. J Rheol (N Y N Y). 1984;



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH			
Kode :	0725/UN11.1.5/3.1/PK.01.03/2020	Tanggal dikeluarkan :	15- 9- 2020
Area :	Prodi Teknologi Hasil Pertanian	No. Revisi	: 2

7. Tugas

Makalah dan presentasi, serta pembuatan menyelesaikan studi kasus dalam problem rantai pasok

8. Kriteria dan Standar Penilaian

Tes tertulis, tugas, sikap (kerjasama, disiplin ,tepat waktu, tanggung jawab)

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

Kuliah Offline : Berpakaian rapi, sopan, mengenakan sepatu. Siswa memperoleh dispensasi keterlambatan 15 menit dari jadwal yang telah ditentukan. Jika setelah 20 menit setelah jam perkuliahan dimulai, dosen tidak hadir dan tidak ada perubahan atau berita maka kuliah ditiadakan dan harus diganti jadwalnya dalam minggu yang sama

Kuliah Online : Berpakaian rapi, sopan, masuk ke platform zoom tepat waktu dan menggunakan camera, dan mematikan mikrofon serta menghidupkan bila diminta. Apabila dosennya belum hadir, mohon di hubungi dosen yang bersangkutan.

10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

1.	Pendahuluan dan Terminologi <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	1	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
2.	Konsep Dasar Permodelan Sistem pada Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai Dalam sistem agroindustri	2	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
3.	Pola dan Bentuk Aliran Material dalam rantai pasok agroindustri	3	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
4.	Pola dan Bentuk Aliran serta aplikasi teknologi Informasi dalam rantai pasok agroindustri	4	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
5.	Pola dan Bentuk Aliran serta aplikasi teknologi Informasi dalam rantai pasok agroindustri	5,6	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc
6.	Konsep Lead Time pada <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	7	Dr. Yusriana, SP., M.Si



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH	
Kode : 0725/UN11.1.5/3.1/PK.01.03/2020	Tanggal dikeluarkan : 15-9-2020
Area : Prodi Teknologi Hasil Pertanian	No. Revisi : 2

7	Konsep sistem rantai nilai dalam agroindustri	8	Dr. Yusriana, SP., M.Si
8	Konsep dasar analisis jaringan logistik dan kelembagaan	9	Dr. Yusriana, SP., M.Si
9	Konsep dasar kemitraan dalam agroindustri	10	Dr. Yusriana, SP., M.Si
10	Konsep dasar keilmuan inventory control	11	Dr. Yusriana, SP., M.Si
11	Konsep Dasar dan aplikasi metode SCOR	12	Dr. Rahaman Jaya, S.Pi., M.Si
12	Konsep Dasar dan aplikasi metode FMECA	13	Dr. Rahaman Jaya, S.Pi., M.Si
13	Konsep Dasar dan aplikasi linear, goal programming dan travel salesman problem	14,15	Dr. Rahaman Jaya, S.Pi., M.Si
14	Konsep dasar pendekatan sistem dan teknik pengambilan keputusan	16	Dr. Rahaman Jaya, S.Pi., M.Si

11.Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pengampu,

(Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc)

Pihak II
a.n. Mahasiswa

(Rio Junaidy)



Mengetahui
Ketua Program Studi

(Dr. Heru P Widayat, M.Sc)

Lampiran 12. SOP Kurikulum

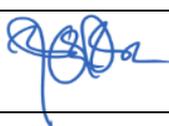
- a. SOP Konversi Mata Kuliah
- b. SOP Pengusulan SK Kurikulum
- c. SOP Evaluasi Kurikulum
- d. SOP Pemutakhiran kurikulum



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI
PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2022**

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Konversi Mata Kuliah

Kode	:	65/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	
Tanggal dikeluarkan	:	21 Juli 2022	
Tanggal revisi	:	21 Juli 2022	
No. Revisi	:	1	
Disusun oleh	:	Dr. Yusriana, S.P., M.Si	
Dikaji oleh	:	Dr. Satriana, S.TP., M.T	
Disetujui oleh	:	Dr. Juanda S.TP., M.Sc	



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Konversi Mata Kuliah	
Kode: 65/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 2 dari 4

Tujuan	:	memberikan penjelasan bagi mahasiswa perihal prosedur konversi mata kuliah kurikulum lama (2016) ke Kurikulum baru (2021) yang berbasis KKNi dan RI 4.0
Definisi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa = peserta didik yang telah mendapatkan nilai mata kuliah (MK) lama yang dikonversi langsung sebagai nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru.2. Beberapa nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi sebagai satu nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru, dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Jika sudah memiliki nilai dari dua MK lama yang dikonversi menjadi satu MK baru maka nilai MK baru diambil dari nilai terbaik dari salah satu MK lama.b. Jika hanya memiliki salah satu nilai MK lama, maka langsung dikonversi menjadi nilai MK baru.c. Mahasiswa yang memiliki salah satu atau dua nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus mengulang MK baru.3. Konversi Mata Kuliah dengan Pemisahan = Satu nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi menjadi 2 nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru, dengan ketentuan sebagai berikut: Jika sudah mengambil MK lama, maka nilai dua MK baru maka nilai MK baru diambil dari nilai MK lama tersebut.4. Secara keseluruhan tidak ada penambahan SKS dalam konversi dari kurikulum 2016 ke dalam kurikulum 2021 berbasis KKNi. IPK setelah konversi minimal akan sama dengan IPK sebelum konversi dengan teknis disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.5. Nilai minimal kelulusan mata kuliah pada kurikulum lama akan dikonversi sesuai aturan kurikulum 2021 berbasis KKNi.
Ruang Lingkup	:	<ol style="list-style-type: none">1. Stakeholder (TPMA, Dosen, Administrasi, Mahasiswa)2. Dosen Wali3. Ketua Prodi
Pengguna	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa2. Dosen
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Buku panduan akademik Unsyiah tahun 20162. Panduan kurikulum PS MTIP 2022
Dokumen terkait	:	<ol style="list-style-type: none">1. Daftar Konversi Mata Kuliah2. SK Kurikulum Prodi Magister Teknologi Industri Pertanian



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)	
Konversi Mata Kuliah	
Kode: 65/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 3 dari 4

Deskripsi Kegiatan	Waktu		Catatan				Waktu	
	Mhsw	Dosen wali	Adm	Ketua Prodi	WD 1			
Mahasiswa membawa KHS setiap semester yang sudah ditandatangani dosen wali	1	2						KHS
Administrasi Prodi mengecek KHS mahasiswa dan menginput nilai mahasiswa pada SIAKAD USK dan Transkrip nilai sementara (Sebelumnya Adm telah menginput kurikulum baru Prodi pada SIAKAD USK yang telah terdapat table konversi mata kuliah baru dan mata kuliah lama)			3				1 hari	Transkrip nilai sementara
Adm mengeprint transkrip nilai sementara mahasiswa yang sudah sesuai dengan table konversi mata kuliah			4				1 hari	Transkrip nilai sementara
Ketua Prodi memeriksa transkrip nilai sementara mahasiswa				5			1 hari	Transkrip nilai sementara
WD 1 mengesahkan transkrip nilai mahasiswa					6		1 hari	Transkrip nilai sementara

Ket. Gambar:

Mulai/Selesai	Aktivitas	Penghubung	Keputusan	Garis



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Konversi Mata Kuliah	
Kode: 65/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 4 dari 4

Riwayat Perubahan:

Revisi	Tanggal	Penjelasan Perubahan	Diperiksa Oleh	Disetujui Oleh
1	21/07/2022	Perubahan format POB	Dr. Satriana, S.TP., M.T	Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc



Banda Aceh, 21 Juli 2022
Ketua Prodi,

Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc
NIP. 197902242002121001



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI
PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2022**

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Evaluasi Kurikulum Program Studi

Kode	:	67/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	
Tanggal dikeluarkan	:	21 Juli 2022	
Tanggal revisi	:	21 Juli 2022	
No. Revisi	:	1	
Disusun oleh	:	Dr. Yusriana, S.P., M.Si	
Dikaji oleh	:	Dr. Zalnati Fonna Rozali, S.TP., M.Si	
Disetujui oleh	:	Dr. Juanda S.TP., M.Sc	



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)	
Evaluasi Kurikulum Program Studi	
Kode: 67/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 2 dari 4

Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penyusunan kurikulum program sarjana; 2. Dasar perencanaan dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam program sarjana; 3. Pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di program sarjana.
Definisi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kurikulum program studi di Unsyiah adalah proses penyusunan kurikulum yang berbasis kompetensi yang berisikan aturan-aturan (tata cara) umum, kurikulum, dan aturan-aturan akademik yang berlaku di program studi; 2. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu; 3. Revisi kurikulum adalah perubahan terhadap kurikulum, baik perubahan berskala besar (peninjauan kurikulum) ataupun berskala kecil (penyempurnaan kurikulum); 4. Peninjauan kurikulum adalah perubahan yang mendasar dan dapat dilakukan lima tahun sekali, misalnya perubahan mata kuliah wajib, nama mata kuliah, kode mata kuliah, dan SKS; 5. Penyempurnaan kurikulum adalah perubahan yang tidak mendasar, misalnya adanya mata kuliah pilihan baru yang ditawarkan suatu jurusan/bagian, serta perubahan substansi materi pengajaran, teknik pengajaran, dan atau cara penilaian; 6. Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS); dan 7. SKS adalah satuan kredit semester, digunakan sebagai ukuran beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.
Ruang Lingkup	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam penyusunan kurikulum program sarjana; 2. Tata cara perbaikan/revisi kurikulum program sarjana; 3. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan dan revisi kurikulum program sarjana
Pengguna	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa 2. Dosen
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. SOP Evaluasi Kurikulum Universitas Syiah Kuala
Dokumen terkait	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala tentang Pedoman Penyelenggaraan Program S2

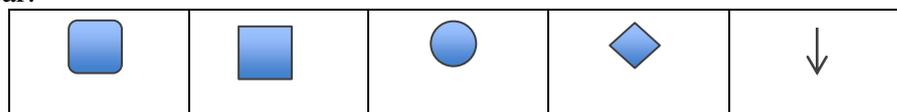


DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)	
Evaluasi Kurikulum Program Studi	
Kode: 67/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 3 dari 4

2. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tentang Rencana Pengembangan Universitas Syiah Kuala

Kegiatan	Unit				Waktu	Dokumen
	Rektor	Dekan	Ka. Prodi	Ketua Panitia		
Dekan atas saran Ketua Prodi menunjuk panitia penyusun kurikulum (PPK)		1	1	1		SK PPK
Panitia melakukan analisis dan menyusun profil, tujuan dan kompetensi lulusan				2		Draft kompetensi dan profil
PPK mengundang stakeholder, TA, Alumni untuk memberi masukan draft kurikulum				3		Masukkan tertulis
PPK menetapkan SKS dan dibantu oleh dosen menyusun silabus masing-masing Mata Kuliah				4		Mata kuliah, SKS, dan silabus
PPK mengkaji kurikulum telah memenuhi kompetensi lulusan				5		Draft Kurikulum
Ketua Prodi menyelenggarakan pertemuan dosen untuk membahas draft kurikulum			6			Draft Kurikulum
Ketua Prodi mengajukan draft kurikulum kepada Dekan untuk dibahas pada rapat Senat Fakultas dan apabila perlu koreksi akan dikembalikan kepada Panitia		7				Draft Kurikulum
Dekan mengajukan draft kurikulum untuk dilegalisasikan	8		disetujui			Draft Kurikulum
Rektor mengeluarkan SK penetapan kurikulum setelahn mendapatkan saran dari PL3M	9					Kurikulum dan SK Rektor
Ketua Prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa			10			Berita Acara Sosialisasi

Ket. Gambar:





DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Evaluasi Kurikulum Program Studi	
Kode: 67/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 4 dari 4

Mulai/Selesai	Aktivitas	Penghubung	Keputusan	Garis
---------------	-----------	------------	-----------	-------

Riwayat Perubahan:

Revisi	Tanggal	Penjelasan Perubahan	Diperiksa Oleh	Disetujui Oleh
1	21/07/2022	Perubahan format POB	Dr. Zalnati Fonna Rozali, S.TP., M.Si	Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc

Banda Aceh, 21 Juli 2022
Ketua Prodi,



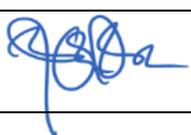
Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc
NIP. 197902242002121001



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI
PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2022**

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Pengusulan SK Kurikulum Program Studi

Kode	:	66/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	
Tanggal dikeluarkan	:	21 Juli 2022	
Tanggal revisi	:	21 Juli 2022	
No. Revisi	:	1	
Disusun oleh	:	Dr. Yusriana, S.P., M.Si	
Dikaji oleh	:	Dr. Satriana, S.TP., M.T	
Disetujui oleh	:	Dr. Juanda S.TP., M.Sc	



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Pengusulan SK Kurikulum Program Studi	
Kode: 66/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 2 dari 4

Tujuan	:	Untuk menetapkan suatu standar prosedur pengusulan SK kurikulum dalam lingkup Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian
Definisi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;2. Mahasiswa adalah peserta didik pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian USK;3. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu;4. Kurikulum adalah suatu dokumen tertulis tentang rencana akademik yang menyangkut kompetensi lulusan, deskripsi mata kuliah, sks, bobot mata kuliah, referensi mata kuliah, dan sebaran mata kuliah per semester;5. Kurikulum berbasis kompetensi adalah suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas-tugas dan standar performa tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh mahasiswa berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu;6. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 (dua) sampai 3 (tiga) minggu kegiatan penilaian;7. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1 sampai 2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1 sampai 2 jam kegiatan mandiri.
Ruang Lingkup	:	1. Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian
Pengguna	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa2. Dosen
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)	
Pengusulan SK Kurikulum Program Studi	
Kode: 66/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 3 dari 4

		Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Dokumen terkait	:	1. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala tentang Pedoman Penyelenggaraan Program S2 2. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tentang Rencana Pengembangan Universitas Syiah Kuala

Deskripsi Kegiatan	Waktu		Catatan					Waktu		
	Dosen		KPS	SC	Senat Fakultas	Dekan	LPP M			Rektor
Rapat persiapan penyusunan kurikulum	1									
Penyusunan Kurikulum Program Studi				2				1 hari	Draft Kurikulum	
FGD Penyusunan Kurikulum Program Studi	3	3	3			4		1 hari	Draft Kurikulum	
Pengajuan Draft Rancangan Kurikulum					5			1 hari	Draft Kurikulum	
Penetapan Kurikulum							6	7	1 hari	SK Kurikulum

Ket. Gambar:

Mulai/Selesai	Aktivitas	Penghubung	Keputusan	Garis



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Pengusulan SK Kurikulum Program Studi	
Kode: 66/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 4 dari 4

Riwayat Perubahan:

Revisi	Tanggal	Penjelasan Perubahan	Diperiksa Oleh	Disetujui Oleh
1	21/07/2022	Perubahan format POB	Dr. Satriana, S.TP., MT	Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc



Banda Aceh, 21 Juli 2022

Ketua Prodi,

Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc

NIP. 197902242002121001



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI
PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2022**

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Pemutakhiran Kurikulum

Kode	:	68/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	
Tanggal dikeluarkan	:	21 Juli 2022	
Tanggal revisi	:	21 Juli 2022	
No. Revisi	:	1	
Disusun oleh	:	Dr. Zalnati Fonna Rozali	
Dikaji oleh	:	Dr. Yusriana, S.P., M.Si	
Disetujui oleh	:	Dr. Juanda S.TP., M.Sc	



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)	
Pemutakhiran Kurikulum	
Kode: 68/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 2 dari 4
Tujuan	: 1. Mengatur tata cara dan membakukan pelaksanaan pemutakhiran kurikulum di Program Studi S2 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
Definisi	: 1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. 2. Pemutakhiran kurikulum merupakan pemutakhiran kurikulum yang berjalan agar selalu relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan sains dan teknologi.
Ruang Lingkup	: 1. SOP ini diterapkan empat tahun sekali (2021-2024).
Pengguna	: 1. Mahasiswa 2. Dosen
Referensi	: 1. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Dokumen terkait	: 1. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala tentang Pedoman Penyelenggaraan Program S2 2. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Tentang Rencana Pengembangan Universitas Syiah Kuala



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)	
Pemutakhiran Kurikulum	
Kode: 68/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 3 dari 4

Kegiatan	Unit				Waktu	Dokumen
	Rektor	Dekan	Ka. Prodi	Ketua Panitia		
Dekan atas saran Ketua Prodi menunjuk panitia penyusun pemutakhiran kurikulum (PPPK)		1	1	1		SK PPK
Panitia melakukan analisis dan menyusun profil, tujuan dan kompetensi lulusan				2		Draft kompetensi dan profil
PPPK mengundang stakeholder, TA, Alumni untuk memberi masukan draft kurikulum				3		Masukkan tertulis
PPK menetapkan SKS dan dibantu oleh dosen menyusun silabus masing-masing Mata Kuliah sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang terbaru				↓		Mata kuliah, SKS, dan silabus
PPPK mengkaji kurikulum telah memenuhi kompetensi lulusan				5		Draft Kurikulum
Ketua Prodi menyelenggarakan pertemuan dosen untuk membahas draft kurikulum			6			Draft Kurikulum
Ketua Prodi mengajukan draft kurikulum kepada Dekan untuk dibahas pada rapat Senat Fakultas dan apabila perlu koreksi akan dikembalikan kepada Panitia		7		Tidak disetujui		Draft Kurikulum
Dekan mengajukan draft kurikulum untuk dilegalisasikan	8		disetujui			Draft Kurikulum
Rektor mengeluarkan SK penetapan kurikulum setelahn mendapatkan saran dari PL3M	9					Kurikulum dan SK Rektor
Ketua Prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa			10			Berita Acara Sosialisasi

Ket. Gambar:

Mulai/Selesai	Aktivitas	Penghubung	Keputusan	Garis



DOKUMEN: PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)

Pemutakhiran Kurikulum	
Kode: 68/UN11.1.5/3.1/JM.00/2022	Tanggal dikeluarkan: 21 Juli 2022
Tanggal revisi: 21 Juli 2022	Nomor revisi: 1
Tim Penjaminan Mutu Akademik	
Jenis: Pelayanan	Halaman: 4 dari 4

Riwayat Perubahan:

Revisi	Tanggal	Penjelasan Perubahan	Diperiksa Oleh	Disetujui Oleh
1	21/07/2022	Perubahan format POB	Dr. Yusriana, S.P., M.Si	Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc

Banda Aceh, 21 Juli 2022

Ketua Prodi,

Dr. Ir. Juanda, S.TP., M.Sc

NIP. 197902242002121001

